

**KOMUNIKASI ORGANISASI PUSAT PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT (P2M) UIN AR-RANIRY
DALAM PENGELOLAAN KULIAH PENGABDIAN
MASYARAKAT (KPM) MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MAISARAH S
NIM. 411206624**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1438 H / 2017 M**

SKRIPSI

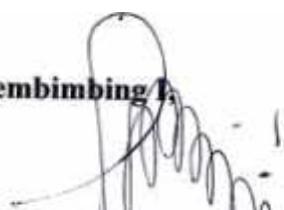
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

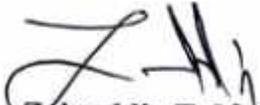
**MAISARAH S
NIM. 411206624**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Drs. H. A. Karim Syekh, M.A.
NIP. 195504201982031002

Pembimbing II,


Zainuddin T. M. Si
NIP. 097011042000031002

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**MAISARAH S
NIM. 411206624**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at, 28 Juli 2017 M
4 Zulqa'idah 1438 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

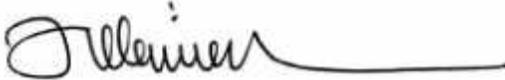
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



**Drs. Jasafat, M.A.
NIP. 196512311994021001**

Anggota I,



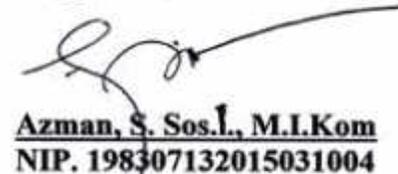
**Drs. Syukri Syamaun, M.Ag.
NIP. 1964123119966031006**

Sekretaris,



**Zainuddin T, S.Ag., M.Si
NIP. 197011042000031002**

Anggota II,



**Azman, S. Sos.I., M.I.Kom
NIP. 198307132015031004**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 19641220 198412 2 001**

KATA PENGANTAR



Alhamduliillahirabbil'alamin, segala Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberi penulis kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW. Penghormatan yang sebesar-besarnya kepada ibunda (Mariyati) dan ayahanda (sulaiman) tercinta yang telah mengorbankan segalanya, cinta, kasih sayang, perhatian, demi penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan S1, dan kepada keluarga besar kakak (Sumarni, Mulyati, Safrida,) abang (Irfandi, Junaidi), ipar-ipar (Erwinsyah, Fakhrol Razi, Irfan, Dan Sunnati) yang selalu memberi semangat, dukungan, kepercayaan, dan kasih sayang dari yang kecil-kecil (Najla, Rafah, Wawan, Naila, Rahma, Izza, Nada, Untsa) terima kasih untuk semuanya.

Syukur alhamdullillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Komunikasi Organisasi Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) UIN Ar-Raniry Dalam Pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa” penulis telah selesai menyusun skripsi ini dengan tujuan memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari pihak lain. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih yang sangat besar kepada pihak yang telah memberi sumbangan, pikiran, tenaga, dan waktu kepada penulis, penulis ucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Zainuddin T, M.Si selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing II penulis yang telah membimbing penulis dari pertama hingga akhir dan banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs.H.A. Karim Syeikh, M.A. selaku Pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya sebagai dosen.
3. Terima kasih kepada bapak Drs. Jasafat, M.A. sebagai pembimbing sidang munaqasyah.
4. Terima kasih kepada bapak Drs. Syukri Syamaun, M.Ag. dan Azman, S. Sos.i., M.I.Kom selaku penguji I dan II.
5. Terima kasih kepada Dekan fakultas dakwah dan komunikasi, ketua jurusan komunikasi dan penyiaran islam, beserta seluruh staf.
6. Terima kasih kepada kepala P2M UIN Ar-Raniry yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam pengumpulan data penelitian skripsi.
7. Terima kasih kepada bg Heri Rahmatsyah yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat surga terbaik yang selalu ada dalam suka dan duka, mera, asmadi, fitri, jarsimah, nasriyanti, rahmi, cut, tasbih terima kasih untuk semua, kalian terbaik.
9. Terima kasih kepada teman-teman KPI khususnya Unit 6, kepada keluarga KPM Empus Talu yang tidak bosan-bosannya menanyakan keadaan skripsi penulis.
10. Terima kasih kepada kakak, sahabat, hasnita, dan desi, yang selalu memberi semangat, dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pihak dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya akhirnya semoga Allah SWT merahmati kita semua.

Banda aceh, 17 juli 2017

Penulis

Maisarah s

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Komunikasi Organisasi Dalam Islam	12
1. Ayat-ayat Al-Qur'an Komunikasi	12
2. Hadits-hadits Komunikasi.....	15
B. Teori Yang Digunakan	16
1. Model Lasswell	16
2. Model Scraumm	17
3. Teori Jaringan	18
C. Komunikasi	19
1. Pengertian komunikasi	19
2. Bentuk-Bentuk Komunikasi	21
3. Tujuan Dan Manfaat Komunikasi	22
4. Hambatan dalam komunikasi	25
D. Organisasi	26
1. Pengertian Organisasi	26
2. Bentuk-Bentuk Organisasi.....	28
3. Tujuan Dan Manfaat Organisasi.....	32
E. Komunikasi Organisasi	34
1. Pengertian Komunikasi Organisasi	34

2. Dimensi Komunikasi Organisasi	39
3. Iklim Komunikasi Organisasi	41
4. Perilaku Organisasi	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Ruang Lingkup Penelitian	46
B. Metode Penelitian	46
C. Subjek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisa Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
1. Gambaran Umum UIN Ar-Raniry	52
2. Visi Dan Misi UIN Ar-Raniry	53
3. Gambaran Umum Pusat Pengabdian Masyarakat	53
4. Visi Dan Misi Pusat Pengabdian Pada Masyarakat.....	56
5. Pengabdian Masyarakat	57
6. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).....	58
7. Bentuk-Bentuk Kuliah Pengabdian Masyarakat	60
8. Tujuan Dan Manfaat Kuliah Pengabdian Masyarakat.....	68
B. KOMUNIKASI YANG DITERAPKAN P2M DALAM PENGELOLAAN KPM MAHASISWA.....	70
C. HAMBATAN YANG DIHADAPI P2M DALAM PENGELOLAAAN KPM MAHASISWA.....	76
D. KUALITAS KOMUNIKASI ORGANISASI P2M	80
E. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	84
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 model komunikasi lasswell.....	16
Gambar 2 model komunikasi sraumm	18
Gambar 3 struktur lembaga LP2M	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Foto Penelitian

Lampiran 3: Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 4: Daftar Responden

Lampiran 5: Surat Keputusan (Sk) Skripsi

Lampiran 6: Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Lampiran 7: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

SKRIPSI INI BERJUDUL “Komunikasi Organisasi Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) UIN Ar-Raniry Dalam Pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa” P2M merupakan sebuah lembaga dibawah ORTAKEL (Organisasi Tata Kelola UIN) Ar-Raniry, yang memegang peran penting dalam pengelolaan KPM UIN Ar-Raniry mahasiswa. Dalam proses berkomunikasi banyak hal yang perlu diperhatikan termasuk P2M yang memiliki peran penting dalam pengelolaan KPM, karena dalam hal ini mahasiswa berhubungan langsung dengan masyarakat dalam berkomunikasi dan beraktifitas, P2M mempersiapkan dan memberikan arahan terkait apa saja yang akan dilakukan mahasiswa selama melakukan pengabdian kepada masyarakat. Rumusan masalah berdasarkan masalah tersebut ialah apa saja komunikasi organisasi pusat pengabdian masyarakat (P2M) dalam pengelolaan KPM mahasiswa. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah mengetahui komunikasi organisasi P2M dalam pengelolaan KPM mahasiswa. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu wawancara secara mendalam setelah melakukan observasi partisipasi mengamati secara langsung dan ikut serta didalamnya, dan melakukan dokumentasi dari hasil penelitian, subjek penelitian yang merupakan informan penelitian adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry, dan staf P2M, peneliti menggunakan metode kualitatif karena lebih mudah dalam pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian komunikasi organisasi P2M dalam pengelolaan KPM sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Weber yaitu teori jaringan yang menjelaskan bahwa dalam setiap organisasi yang terstruktur, maka akan adanya jaringan formal dan informal, begitu juga dengan lembaga P2M, dalam berorganisasi P2M banyak melakukan komunikasi dengan sesama (internal) maupun dengan pihak luar (eksternal) dalam berkomunikasi dengan sesama staf, P2M melakukan komunikasi informal dan dengan rektor, pejabat, dan pihak-pihak terkait lainnya P2M menggunakan komunikasi formal, agar terjalinnya komunikasi yang baik dan efektif.

Kata kunci: komunikasi, organisasi, Pengelolaan, Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M), Mahasiswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan demi keberlangsungan hidup, manusia melakukan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi sangatlah penting dalam suatu kehidupan. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia hidup secara berkelompok, kelompok paling kecil dalam kehidupan adalah keluarga dan dalam kehidupan berkeluarga manusia tidak pernah luput dari kegiatan komunikasi dan ini merupakan hakikat manusia sebagai makhluk hidup.

Komunikasi adalah berasal dari bahasa Latin *comunicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini adalah sama makna.¹ Maka dari itu dalam berkomunikasi kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran dan sikap, tingkah laku kita terhadap orang lain, karena komunikasi tidak hanya terjadi sebatas dalam interaksi antar manusia, baik perorangan maupun kelompok, komunikasi juga meliputi dan bergerak dalam suatu bentuk organisasi.

¹Onong Ucjhana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 9.

Organisasi yang secara mendasar merupakan lembaga yang dibentuk secara struktural dan formal, dalam kinerjanya mengharuskan adanya komunikasi, demi mencapai tujuan yang diinginkan oleh manusia. Yang dimaksud dengan komunikasi organisasi adalah proses penyampaian pesan yang memiliki makna yang sama demi terwujudnya sebuah tujuan yang diinginkan. Komunikasi internal dan eksternal yang baik dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan agar terjalinnya hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, bawahan dengan bawahan, maupun internal dan eksternal. Demikian juga dengan komunikasi organisasi yang diterapkan di Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

P2M merupakan sebuah lembaga dibawah ORTAKEL (Organisasi Tata Kelola UIN) Ar-Raniry, yang memegang peran penting dalam pengelolaan KPM UIN Ar-Raniry mahasiswa. KPM yang dikelola oleh P2M sejak rekrutmen calon peserta KPM sampai dengan pengeluaran nilai hasil KPM. pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian *Tri Dharma Perguruan Tinggi*, sebagai mahasiswa diwajibkan memenuhi tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam hal ini mahasiswa dianjurkan, untuk mengikuti, pengabdian kepada masyarakat, di samping harus mengedepankan proses pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interrelasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat, untuk mengantisipasi tidak terjadinya terisolasi Perguruan Tinggi

UIN Ar-Raniry dari masyarakat sekitarnya serta terjalinnya hubungan yang baik antara masyarakat dan mahasiswa.

KPM yang merupakan perubahan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), KPM yang juga merupakan tuntutan dalam rangka merespon kebutuhan nyata masyarakat yang sarat dengan dinamika dan permasalahannya. Sesuai dengan tuntutan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu mengembangkan KPM dalam bentuk dan program yang realistis, pragmatik dan menyentuh langsung kebutuhan masyarakat khususnya keagamaan, pendidikan, sosial dan budaya, sekaligus berpartisipasi, mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan, dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keahlian yang dimiliki, dan mampu memberikan pembelajaran kepada masyarakat. Serta dapat membantu masyarakat dalam pengembangan desa/daerah mereka.

Dalam setiap pelaksanaan KPM, P2M membentuk kepanitiaan tersendiri yang kemudian diSK-kan oleh Rektor UIN Ar-Raniry. Tugas yang dimiliki P2M terkait KPM, dimulai dari menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk kegiatan pengabdian masyarakat, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan KPM mahasiswa, melaksanakan pertemuan dengan pemerintahan kota dan kabupaten dalam rangka penempatan mahasiswa KPM di lokasi kabupaten/ kota tersebut, melaksanakan rapat dengan camat dan keuchik-keuchik di lokasi penempatan mahasiswa KPM di wilayah tersebut, mengantarkan/ menyerahkan mahasiswa KPM kepada pemerintah kabupaten/ kota sampai ke lokasi penempatan mahasiswa peserta

KPM, melaksanakan monitoring kepada mahasiswa peserta KPM ke lokasi kegiatan pengabdian masyarakat, mengirim dosen pendamping/ supervisor untuk menyusun program dan evaluasi kegiatan KPM, dan menjemput dan menerima kembali mahasiswa peserta KPM dari pemerintahan daerah untuk dipulangkan kembali ke UIN Ar-Raniry.

Terkait dengan KPM, Rektor dan P2M menentukan lokasi KPM, melakukan tugas monitoring, melakukan pertemuan dengan peserta KPM mendiskusikan tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat di lapangan, dan melakukan pertemuan dengan camat, guna memberikan informasi tentang pelaksanaan KPM, membicarakan hal-hal yang bersifat police dan teknis untuk penguatan pemberdayaan masyarakat desa pada masa yang akan datang dan sangat memungkinkan penempatan kembali peserta KPM UIN Ar-Raniry di wilayahnya.

Sebelum melakukan pengabdian, P2M dan Rektor menentukan /menetapkan lokasi KPM, melakukan konsultasi dengan pemerintah kabupaten/ kota meliputi, rencana penempatan mahasiswa KPM, waktu pelaksanaan, lamanya waktu di lapangan, jumlah peserta/mahasiswa, tentang akomodasi dan konsumsi peserta KPM, dan masalah penyerahan dan perpisahan/penjemputan kembali para peserta KPM, dan melakukan konsultasi dengan camat meliputi, penyerahan peserta kepada camat, penentuan desa untuk penempatan mahasiswa, pertemuan dengan keuchik-keuchik/kepala desa untuk menjelaskan secara umum tentang pelaksanaan KPM mahasiswa UIN Ar-Raniry.

KPM dilaksanakan dalam bentuk Reguler dan Terpadu, adapun bentuk-bentuk KPM tersebut ialah:

1. KPM Reguler, yaitu serangkaian proses pelaksanaan KPM yang mengikuti aturan pelaksanaan program akademik yang ditetapkan UIN Ar-Raniry.
2. KPM PAR (*Participatory Action Research*), yaitu kuliah yang merupakan perpaduan antara penelitian dan pengabdian secara bersama.
3. KPM Posdaya, yaitu kuliah pengabdian yang berbasis mesjid dalam bentuk pos pemberdayaan keluarga/masyarakat (POSDAYA).
4. KPM inovatif, yaitu Universitas Membangun Desa (UMD).

Kepada setiap mahasiswa yang ingin mengikuti KPM harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak pusat P2M, diantaranya:

1. Telah menyelesaikan semua mata kuliah;
2. Terdaftar pada semester berjalan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan tidak sedang mengambil program perkuliahan lain, seperti perbaikan nilai, dan sebagainya.

Berbeda bentuk kegiatan KPM yang diikuti maka berbeda pula prosedur persyaratan, seperti halnya syarat mengikuti KPM, pendaftaran KPM juga memiliki persyaratan, salah satu contoh untuk mengikuti KPM reguler,

mahasiswa harus memiliki Surat Keputusan (SK) yang menyatakan mahasiswa tersebut telah mengikuti seminar proposal skripsi yang dikeluarkan oleh dekan fakultas, telah mengikuti semua mata kuliah dengan menyerahkan transkrip nilai, dan slip SPP terbaru. Setiap mahasiswa yang telah menyerahkan berkas kepada pihak Pusat Pengabdian Masyarakat akan diseleksi, dan beberapa hal perlu diperhatikan untuk menjamin mahasiswa tersebut dinyatakan lulus atau diterima. Seperti kelengkapan data yang diberikan mahasiswa, persentase mahasiswa dari jurusan dan bila dinyatakan lulus mahasiswa akan mengikuti pembekalan untuk pengetahuan dasar agar bisa menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan pada saat KPM berlangsung. Selanjutnya pengumuman kelompok dan lokasi pengabdian, dan keberangkatan, penyerahan mahasiswa kepada bupati, dilanjutkan kepada kecamatan, dan kepada kepala desa tempat mahasiswa akan melakukan pengabdian. Kegiatan KPM yang dilakukan merupakan sebuah kegiatan untuk mahasiswa mempraktekkan semua teori yang telah diajarkan selama mengikuti mata kuliah, baik mata kuliah, umum, kejuruan, dan agama.

Dalam proses berkomunikasi banyak hal yang perlu diperhatikan termasuk P2M yang memiliki peran penting dalam pengelolaan KPM, karena mahasiswa yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam berkomunikasi dan beraktifitas, P2M mempersiapkan dan memberikan arahan terkait apa saja yang akan dilakukan mahasiswa selama melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan KPM mahasiswa P2M tak luput juga dari berbagai hambatan-hambatan, baik itu hambatan bagi P2M sendiri ataupun bagi mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melakukan pengabdian

kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan kreatifitas yang mampu membantu masyarakat, baik dalam pendidikan dan ekonomi. Pusat Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menghasilkan KPM yang berkualitas.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang komunikasi organisasi P2M dengan judul skripsi “Komunikasi Organisasi Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) UIN Ar-Raniry Dalam Pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas penulis dapat menyimpulkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi yang diterapkan Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) dalam pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) mahasiswa?
2. Apa saja hambatan komunikasi yang dihadapi Pusat Penelitian Pada Masyarakat (P2M) dalam pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa?
3. Apa komunikasi organisasi Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) dapat menghasilkan pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang berkualitas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui komunikasi yang diterapkan Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) dalam pengelolaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) mahasiswa.
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi yang dihadapi Pusat Penelitian Pada Masyarakat (P2M) dalam pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa.
3. Untuk mengetahui komunikasi organisasi Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) dapat menghasilkan pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang berkualitas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis menambah wawasan ilmu komunikasi organisasi dalam pengembangan lembaga, dan sebagai referensi dan masukan untuk mengembangkan penelitian dengan alat variabel yang berbeda untuk penelitian selanjutnya.
2. secara praktisi, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar kepada penulis tentang komunikasi organisasi Pusat

Pengabdian Masyarakat (P2M), dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa.

E. Definisi Operasional

1. Komunikasi Organisasi

Komunikasi menurut Roger dan D. Lawrence Kincaid adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.²

Menurut Malinowski organisasi adalah sebagai suatu kelompok orang yang bersatu dalam tugas-tugas atau tugas umum terikat pada lingkungan tertentu, menggunakan alat teknologi dan patuh pada peraturan. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok orang yang bekerja sama itu adalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³

Dalam buku komunikasi organisasi R.Wayne Pace dan Don F. Faules yang diterjemah kan oleh Deddy Mulyana disebutkan bahwa komunikasi organisasi merupakan pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.⁴

Pengertian lain komunikasi organisasi menurut Goldhaber komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu

²Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hal. 20.

³Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi Dan Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Pt Asdi Mahasatya, 2009), hal. 22.

⁴Deddy Mulyana, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 31.

jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Definisi ini mengandung tujuan konsep kunci yaitu proses, pesan, jaringan, saling tergantung, hubungan, lingkungan dan ketidakpastian.⁵

2. Pusat pengabdian pada masyarakat (P2M)

Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) merupakan sebuah lembaga yang bertugas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, sebagai perwujudan rasa tanggung jawab sosial dan keagamaan, dan aktualisasi salah satu unsur Tri Dharma perguruan tinggi (Pengabdian Kepada Masyarakat).⁶

P2M juga merupakan sebuah lembaga yang terbentuk dengan terbentuknya Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, sesuai dengan keputusan presiden R.I Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan status IAIN Ar-Raniry Banda Aceh;⁷

P2M adalah salah satu unit yang bertugas mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan studi gender/anak.

Keputusan Rektor IAIN Ar-Raniry Nomor In.01/R/Kp.07.6/448/2013, tanggal 19 Juni 2013 tentang perubahan nama Lembaga Pengabdian Pada

⁵Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 67.

⁶Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Standar Operasional Prosedur (SOP)* (Aswani: Banda Aceh, 2016), hal .47.

⁷Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Panduan KPM* (Aswani: Banda Aceh,2016), hal. 4.

Masyarakat (LPM) Menjadi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Ar-Raniry;⁸

3. Kuliah pengabdian masyarakat (KPM)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan suatu kegiatan terpadu antara pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup bersama-sama dengan berbagai strata sosial kemasyarakatan berada di tengah-tengah masyarakat, di luar kampus dan sekaligus berpartisipasi, mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.⁹

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ialah praktek penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan di kembangkan oleh seluruh fakultas/jurusan sebagai satu bagian dari program pendidikan perguruan tinggi islam secara keseluruhan.¹⁰

⁸*Ibid.* Hal. 5.

⁹*Ibid.* Hal. 2.

¹⁰*Ibid.* Hal. 6.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Komunikasi Organisasi dalam Islam

1. Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Komunikasi

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia satu sama lainnya. Karena pada dasarnya manusia itu punya sifat rasa ingin tahu dengan segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu itu mengharuskan manusia untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, Dalam berkomunikasi manusia juga harus menjaga segala perkataan atau perbuatannya.

Firman Allah SWT surat Al-isra' (17) ayat 53:

وَقُلْ لِكُلِّ دِينٍ عِلْمٌ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّهِ الْمَصِيرُ
وَقُلْ لِكُلِّ دِينٍ عِلْمٌ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّهِ الْمَصِيرُ

Artinya: *Dan Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."*¹

Tafsir :

¹ Q.s, Al-isra',53. Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya. Kementerian Agama RI. Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema. Hal. 287.

Ayat diatas mengatakan “Dan katakanlah kepada hamha-hamba-ku: "hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar)". ungkapan “yang paling baik” disini berarti apa yang paling layak dari segi kefasihan serta paling baik dalam hal kebajikan dan metode kemanusiaan. Sebab, jika orang menjauhkan diri dari pembicaraan paling baik dan condong pada kekasaran dan pertengkaran, maka itu akan mengundang campur-tangan setan dan memicu kerusakan dikalangan mereka.²

Allah STW berfirman dalam surah An-Nisa’ (4) ayat 148 tentang ucapan yang buruk:



Artinya: Allah tidak menyukai Ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.³

Tafsir:

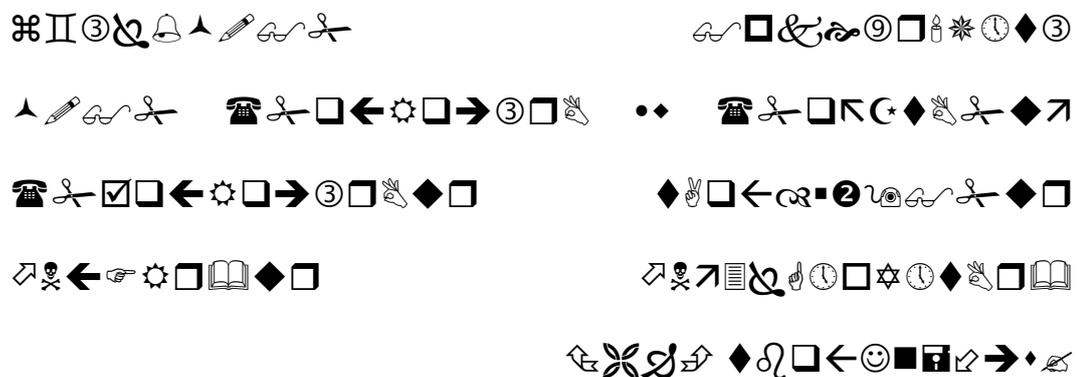
²Allamah Kamal Faqih Dan Tim Ulama, *Tafsir Nurul Quran jilid 10*, (Iran : Al-Huda, 2004), hal, 87.

³ Q.S, An-Nisa’,148 Al-Qur’an Tajwid Dan Terjemahannya. Kementerian Agama RI. Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema. Hal. 102.

Dalam ayat ini dan ayat selanjutnya, sebagian dari ajaran-ajaran etika islam ditunjukkan.pertama-tama ayat diatas menunjukkan bahwa Allah tidak suka pembicaraan yang buruk, atau tindakan-tindakan buruk manusia oleh pembicaraan orang lain. Ia mengatakan, *Allah tidak menyukai ucapan buruk (yang diucapkan) dengan terus terang...*

Karena Allah sendiri menutupi kesalahan-kesalahan, maka Dia tidak suka jika orang mengkhianati rahasia-rahasia dan mengungkapkan keburukan orang lain sehingga tindakan tersebut membuat mereka hina.⁴

Dalam surah lain Allah SWT menjelaskan tentang amanat surah Al-Anfal (8) ayat 27:



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui.*⁵

⁴Allamah Kamal Faqih Dan Tim Ulama, *Tafsir nurul jilid 4...*Hal. 238.

2. Hadits-hadits Tentang Komunikasi

Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda:

- عَنْهُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: أَحْسَنُ الْكَلَامِ مَا زَانَهُ حُسْنُ النَّظَامِ، وَفَهَمَهُ الْخَاصُّ وَالْعَامُّ.

Artinya : 5620 imam ali as, “ *sebaik-baik perkataan adalah yang sistematis dan teratur serta dapat dipahami oleh kaum elit dan awam.*”⁸

Dalam hadits Rasulullah SAW bersabda:

- الْإِمَامُ عَلِيٌّ: أَفْضَلُ الْإِيمَانِ الْأَمَانَةُ، وَأَفْبَحُ الْأَخْلَاقِ الْخِيَانَةُ

Artinya: *imam ali as berkata, ”iman paling utama adalah (menjaga) amanat dan akhlak paling keji adalah (berbuat) khianat.*”⁹

Dalam hadits lain Rasulullah SAW bersabda terkait amanat yang di pikul manusia:

- الْإِمَامُ الصَّادِقُ: اتَّقُوا اللَّهَ، وَعَلَيْكُمْ بِأَدَاءِ الْأَمَانَةِ إِلَى مَنْ انْتَمَنَكُمْ، فَلَوْ أَنَّ قَاتِلَ أَمِيرِ

الْمُؤْمِنِينَ انْتَمَنِي عَلَى أَمَانَةٍ لَأَدِّيْتُهَا إِلَيْهِ.

⁸Ahmad Ali, *Kitab Shahih Al-Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Alita Aksara Media, 2013), hal. 96.

⁹ *Ibid*, Hal.230

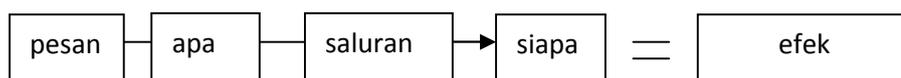
Artinya: *imam shadiq as berkata,” bertakwalah kalian kepada Allah! Kalian wajib menjalankan amanat kepada orang yang menaruh kepercayaan kepada kalian. Seandainya pembunuh amirul mukminin ali bin abi thalib as menaruh kepercayaan kepadaku untuk menjaga amanat, niscaya aku akan menyampaikan amanat itu kepadanya.”*¹⁰

Seperti yang dijelaskan diatas, komunikasi organisasi yang merupakan susunan kelompok yang memiliki tujuan bersama, begitu juga dengan P2M dalam pengelolaan KPM, P2M memiliki kepercayaan penuh dari rektor UIN Ar-Raniry, agar mampu mengelola KPM dengan baik, dan menjadikan KPM dapat berguna bagi mahasiswa, masyarakat dan pemerintahan.

B. Teori Yang Digunakan

1. Model Lasswell

Model komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Lasswell. Adalah diandalkan Pada penggunaan lima pertanyaan yang perlu ditanyakan dan dijawab dalam melihat proses komunikasi, yaitu *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in which medium* (dalam media apa), *to whom* (kepada siapa), dan *what effect* (apa efeknya).¹¹



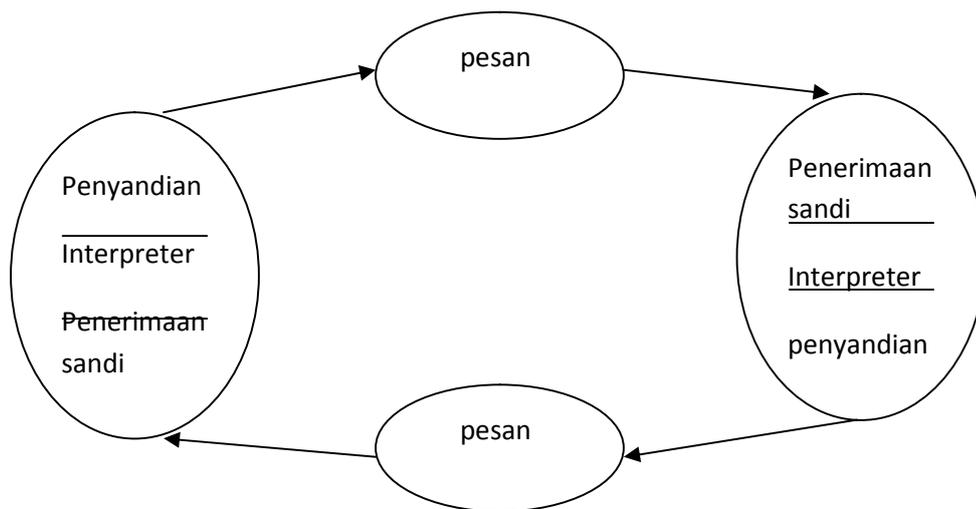
¹⁰ *Ibid*, Hal. 231.

¹¹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hal.5

GAMBAR 1. Model komunikasi Lasswell

2. Model Schraumm

Model ini memperlihatkan proses dua arah. Balikan adalah penting dalam proses komunikasi karena akan menceritakan kepada kita bagaimana pesan yang dikirimkan diinterpretasikan oleh yang menerima pesan. Bila penerima pesan memberikan balikan kepada si pengirim maka si penerima berubah menjadi si pengirim atau sumber sehingga komunikasi satu arah lagi tetapi satu lingkaran. Seorang individu dapat dipandang sebagai pengirim atau penerima pesan.¹²



GAMBAR 2. Model Komunikasi Scaraumm yang berbentuk sirkuler

3. Teori Jaringan

Satu cara lain untuk melihat struktur organisasi adalah dengan meneliti pola-pola interkasi dalam organisasi guna mengetahui siapa berkomunikasi dengan

¹² *Ibid.* Hal. 11.

siapa, Karena tidak seorangpun mampu berkomunikasi secara persis sama dengan setiap anggota organisasi lainnya kita dapat melihat kelompok-kelompok komunikasi yang saling berhubungan satu sama lain sehingga membentuk jaringan organisasi secara keseluruhan.

Jaringan atau *network* didefinisikan sebagai, “*social structures created by communication among individuals and groups*” (struktur sosial yang diciptakan melalui komunikasi diantara sejumlah individu dan kelompok). Ketika orang berkomunikasi dengan orang lain maka terciptalah hubungan (*link*) yang merupakan garis-garis komunikasi dalam organisasi. Sebagian dari hubungan itu merupakan “jaringan formal” (*formal network*) yang dibentuk oleh aturan-aturan organisasi, seperti struktur organisasi sebagaimana dikemukakan Weber sebelumnya. Namun jaringan formal pada dasarnya mencakup hanya sebagian dari struktur yang terdapat pada organisasi. Selain jaringan formal terdapat pula “jaringan informal” (*emergent network*) yang merupakan saluran komunikasi nonformal yang terbentuk melalui kontak atau interaksi yang terjadi di antara anggota organisasi setiap hari.¹³

Teori ini menjelaskan bahwa dalam organisasi yang terstruktur akan adanya komunikasi yang formal dan informal, yang sering terjadi, komunikasi formal yang terjadi adalah dari bawahan kepada atasan, sedangkan secara informal lebih sering kepada sesama karyawan, dalam kegiatan kerja sehari-hari.

C. Komunikasi

1. Pengertian komunikasi

¹³ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal .412.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat komunikasi.¹⁴ Tidak luput dari berkomunikasi manusia senantiasa melakukan komunikasi, bahkan saat sedang terdiam manusia juga disebut sedang berkomunikasi.

Salah satu persoalan dalam memberi pengertian atau definisi tentang komunikasi, yakni banyaknya definisi yang telah dibuat oleh para pakar menurut bidang ilmunya. Misalnya, para pakar filsafat memberi definisi dengan menekankan aspek arti (*meaning*) dan signifikansi pesan. Kalangan psikologi melihat hubungan sebab akibat dari komunikasi dalam hubungannya dengan individu.¹⁵ Berikut beberapa definisi dari masing-masing pakar dapat dilihat diantaranya:

a) Definisi Hovland, Janis Dan Kelley

Hovland, Janis dan Kelley seperti yang dikemukakan oleh Forsdale adalah ahli sosiologi Amerika, mengatakan bahwa, dengan kata lain komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses, bukan sebagai suatu hal.¹⁶

¹⁴ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hal.1

¹⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hal. 17

¹⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*..., hal. 2.

b) Definisi Brent D. Ruben

Memberikan definisi mengenai komunikasi manusia yang lebih komprehensif sebagai berikut: komunikasi manusia adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain.¹⁷

Beberapa definisi tentang komunikasi sebagai berikut:

- a. Komunikasi adalah proses yang menggambarkan siapa, mengatakan apa, dengan cara apa, kepada siapa, dengan efek apa.
- b. Komunikasi merupakan rangkaian proses pengalihan informasi dari satu orang kepada orang lain dengan maksud tertentu.
- c. Komunikasi merupakan setiap proses pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan. Proses ini meliputi informasi yang disampaikan, baik secara lisan maupun tulisan, dengan kata-kata, atau yang disampaikan dengan bahasa tubuh, gaya maupun penampilan diri, menggunakan alat bantu di sekeliling kita, sehingga sebuah pesan menjadi lebih kaya.
- d. Komunikasi adalah pernyataan diri yang efektif; pertukaran pesan-pesan yang tertulis atau pesan-pesan dalam percakapan, bahkan pesan-pesan yang dikirim melalui imajinasi; pertukaran informasi atau hiburan dengan kata-kata melalui percakapan atau dengan metode lain; pengalihan informasi dari seseorang kepada orang lain; pertukaran makna antarpribadi dengan sistem

¹⁷ *Ibid.* Hal. 3.

simbol; dan proses pengalihan pesan melalui saluran tertentu kepada orang lain dengan efek tertentu.¹⁸

Dari pengertian diatas maka dapat dinyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan baik secara individu maupun kelompok, untuk memberikan persamaan makna kepada orang lain.

2. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Bentuk komunikasi dapat diklarifikasikan menurut jumlah pihak yang terlibat dalam proses komunikasi, meliputi:

- a. Komunikasi intrapersonal (*intrapersonal communication*), ialah proses komunikasi yang terjadi dalam diri sendiri. Misalnya proses berpikir untuk memecahkan masalah pribadi. Dalam hal ini ada proses tanya jawab dalam diri sehingga dapat diperoleh keputusan tertentu.
- b. Komunikasi antarpersonal (*interpersonal communication*), yakni komunikasi antara seseorang dengan orang lain, bisa berlangsung secara tatap muka maupun dengan bantuan media.
- c. Komunikasi kelompok (*group communication*) yaitu proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu kelompok. Contoh: diskusi kelompok, seminar, sidang kelompok dan sebagainya.
- d. Komunikasi massa (*mass communication*) yaitu komunikasi yang melibatkan banyak orang. Ada sebagian ahli mengatakan bahwa komunikasi massa komunikasi melalui media massa, tetapi sebagian ahli lain

¹⁸Alo Liliweri, *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 359.

berpendapat bahwa komunikasi massa tidak harus menggunakan media massa. Contohnya kampanye politik yang disampaikan secara langsung dihadapan massa yang berkumpul di lapangan, adalah komunikasi massa.¹⁹

3. Tujuan dan Manfaat Komunikasi

Dalam kehidupan kita sehari-hari, apabila sebagai pejabat atau pemimpin maka kita sering berhubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini kita bertujuan untuk menyampaikan informasi dan mencari informasi kepada mereka, agar apa yang ingin kita sampaikan atau kita minta dapat dimengerti, sehingga komunikasi yang kita laksanakan dapat tercapai.

Pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Supaya yang kita sampaikan dapat dimengerti, sebagai komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti apa yang kita maksudkan.
2. Memahami orang lain. Kita sebagai komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan, jangan mereka menginginkan kemauannya.
3. Supaya gagasan dapat diterima orang lain. Kita harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.
4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan. Kegiatan yang

¹⁹ Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 13.

dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun yang penting harus diingat adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukannya.

Jadi secara singkat dapat kita katakan bahwa komunikasi itu bertujuan: mengharapkan pengertian, dukungan, gagasan, dan tindakan; setiap kali kita bermaksud mengadakan komunikasi maka kita perlu meneliti apa yang menjadi tujuan kita.²⁰

Dalam buku *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* Onong Uchjana Effendy menyebutkan beberapa tujuan komunikasi diantaranya:

- a. Mengubah sikap (*to change the attitude*)
- b. Mengubah opini/ pendapat/pandangan (*to change the opinion*)
- c. Mengubah perilaku (*to change the behavior*)
- d. Mengubah masyarakat (*to change the society*)²¹

Manfaat komunikasi bila dilihat dari segi fungsi maka ada empat macam tipe, yakni komunikasi dengan diri sendiri (intrapersonal communication), komunikasi antarpribadi (interpersonal communication), komunikasi publik, dan komunikasi massa.

Komunikasi dengan diri sendiri berfungsi untuk mengembangkan kreativitas imajinasi, memahami dan mengendalikan diri, serta meningkatkan kematangan

²⁰ H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2000), hal. 66.

²¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 2003), hal. 55.

berpikir sebelum mengambil keputusan. Melalui komunikasi dengan diri sendiri, orang dapat berpikir mengendalikan diri bahwa apa yang ingin dilakukan mungkin saja tidak menyenangkan orang lain. Jadi komunikasi dengan diri sendiri dapat meningkatkan kematangan berpikir sebelum menarik keputusan. Ia merupakan proses internal yang dapat membantu dalam menyelesaikan suatu masalah.

Komunikasi antarpribadi ialah berusaha meningkatkan hubungan insani (*human relations*), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidak pastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi antarpribadi, dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan-kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat.

Komunikasi publik berfungsi untuk menumbuhkan semangat kebersamaan (*solidaritas*), mempengaruhi orang lain, memberi informasi, medidik, dan menghibur. Bagi orang lain terlibat dalam proses komunikasi publik, dengan mudah ia menggolongkan dirinya dengan kelompok orang banyak. Ia berusaha menjadi bagian dari kelompok sehingga sering kali ia terbawa oleh pengaruh kelompok itu.

Komunikasi massa, berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang. Akan tetapi dengan perkembangan teknologi komunikasi

yang begitu cepat terutama dalam bidang penyiaran dan media pandang dengar (*audiovisual*), menyebabkan fungsi media massa telah mengalami banyak perubahan.²²

4. Hambatan Dalam Komunikasi

Komunikasi manusia tidak selamanya akan berlangsung lancar, komunikasi sering mengalami hambatan, gangguan, atau distorsi. Mengingat perkembangan model awal komunikasi berbasis pada teknik matematika maka Shannon dan Weaver mengartikan konsep *noise* sebagai 'kebisingan'. *Noise* dapat berbentuk:

- 1) Hambatan fisik, yaitu kebisingan yang bersumber dari suara seperti kebisingan lalu lintas, musik yang keras, badai atau angin, ombak, sensor atau gergaji mesin, mesin mobil, hingga bau badan dan bau mulut.
- 2) Psikologis, meliputi semua jenis gangguan yang bersumber dari faktor-faktor psikologis seperti *Self-awareness*, *self-perception*, persepsi, motivasi, hambatan mental yang mengganggu kelancaran pengiriman dan penerimaan pesan.
- 3) Fisiologis, hambatan yang mencakup semua aspek fisik yang dapat mengganggu komunikasi, seperti kekurangan (cacat) fisik pada orang bisu, tuli, dan sebagainya.

²² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi...*, hal. 60.

- 4) Semantik adalah hambatan yang muncul dalam bentuk kata-kata yang dapat mengganggu perhatian dan penerima terhadap pesan, contohnya perbedaan bahasa atau konsep terhadap pesan antara pengirim dan penerima.
- 5) Antropologis meliputi hambatan kultural seperti perbedaan latar belakang budaya, kebiasaan, adat istiadat, dan lainnya antara pengirim dan penerima pesan.
- 6) Sosiologis, seperti hambatan status sosial, stratifikasi sosial, kedudukan dan peran berbeda antara pengirim dan penerima pesan.²³

Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Organisasi dibangun dari suatu keputusan yang disadari atau disengaja oleh individu atau sekumpulan individu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui kerja sama dengan disiplin yang tinggi dari sumber daya manusia dan sumber daya-sumber material. Oleh karena itu, organisasi sekecil apapun akan membutuhkan kontrol dan monitoring terhadap hubungan-hubungan antara tujuan dengan tata cara dan hasil yang akan atau telah diperoleh.²⁴

Dalam buku kepemimpinan dan perilaku organisasi, disebutkan bahwa organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi

²³ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 42

²⁴ Ruddy Agusyanto, *Jaringan Sosial Dalam Organisasi* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 42.

merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.²⁵

Ada bermacam-macam pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan organisasi. Schein mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lainnya dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut, sifat tergantung antara satu bagian dengan bagian lain menandakan bahwa organisasi yang dimaksudkan Schein ini adalah merupakan sistem.²⁶

Teori modern memandang organisasi sebagai suatu sistem yang berproses. Yang dimaksud “sistem” adalah bagian-bagian dari organisasi yang berhubungan satu sama lain menjadi satu kesatuan secara keseluruhan. Bagian-bagian itu terdiri dari faktor-faktor luar dan dalam organisasi. Faktor luar organisasi adalah lingkungan di mana organisasi itu berada seperti faktor politik, ekonomi, sosial dan budaya, teknologi, hukum, demografi, sumber-sumber alam, langganan, nasabah dan lain-lain. Faktor dalam organisasi adalah antara lain orang-orang yang bekerja sama dan tanggung jawab hubungan kerja, dana dan alat-alat, peraturan dan prosedur kerja dan lain-lain. Organisasi sebagai proses sistem

²⁵ Veithzal Rivai Zainal, dkk. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2003), hal. 169.

²⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi ...*, hal. 23.

terdiri dari faktor-faktor luar dan faktor dalam yang berhubungan atau berinteraksi satu sama lain, saling pengaruh mempengaruhi sehingga merupakan suatu kebulatan.²⁷

2. Bentuk-Bentuk Organisasi

Organisasi berdasarkan bentuk merupakan pengklarifikasian suatu organisasi berdasarkan tata hubungan, wewenang (*authority*), dan tanggung jawab (*responsibility*) dalam suatu organisasi. Organisasi berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi:

1. Bentuk organisasi staf

Bentuk organisasi staf merupakan bentuk organisasi di mana seorang pemimpin dibantu oleh seorang atau beberapa staf yang memberikan pertimbangan dan masukan. Dalam hal ini tidak ada garis komandan karena tidak ada pejabat pimpinan lini. Kenyataannya tidak ada organisasi yang menerapkan bentuk ini, karena tidak ada pimpinan, tanpa bawahan.

2. Bentuk organisasi lini

Disebut sebagai bentuk organisasi lini/garis/komando apabila pucuk pimpinan dipandang sebagai sumber kekuasaan tunggal. Seluruh ketentuan, keputusan, dan kebijakan berada pada pucuk pimpinan. Wewenang pucuk pimpinan di delegasikan kepada satuan-satuan unit di bawahnya berdasarkan garis komando. Pada bentuk organisasi lini/komando dikenal adanya unsur pimpinan dan unsur pelaksana. Pimpinan yang dimaksud merupakan pucuk pimpinan atau

²⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi Dan Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Pt Asdi Mahasatya, 2009), hal. 26.

pimpinan tunggal di struktur organisasi. Sedangkan pelaksana merupakan orang-orang atau unit yang terlibat langsung dalam pencapaian tujuan organisasi.

3. Bentuk organisasi fungsi

Organisasi fungsional merupakan bentuk organisasi yang disusun berdasarkan fungsi yang telah dibuat sesuai dengan kepentingan organisasi. Organisasi fungsional memiliki beberapa ciri khusus di antara lain; wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi yang ada di bawahnya, seorang bawahan dapat menerima perintah dari beberapa orang pimpinan, tidak menekankan hierarki struktural.

Beberapa implikasi yang ditimbulkan dari ciri khusus di atas diantaranya adalah terdapat keruwetan dalam koordinasi. Setiap pimpinan satuan unit dapat memberikan perintah pada semua bawahan yang terkait dengan tugasnya. Akibatnya dapat menimbulkan overleaping tugas dan kegiatan di samping itu, tidak adanya kesatuan komando dapat membingungkan bawahan. Akhirnya terjadi konflik dalam organisasi.

Beberapa kelebihan dari bentuk organisasi fungsional antara lain:

- 1) Adanya kerjasama dan fleksibilitas yang tinggi dari para pekerja.
- 2) Masing-masing fungsi dipegang orang-orang yang benar-benar ahli di bidangnya.
- 3) Tugas pucuk pimpinan lebih ringan karena ada pendelegasian wewenang.

4. Bentuk organisasi fungsional dan lini/gariss/komando

Bentuk organisasi fungsional dan lini merupakan gabungan dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi lini. Pucuk pimpinan memberikan wewenang kepada satuan-satuan di bawahnya yang ada dalam organisasi. Masing-masing pimpinan unit dapat memberikan perintah setiap pelaksana sepanjang menyangkut bidang tugasnya.

5. Bentuk organisasi fungsional, Lini, staf

Bentuk organisasi ini merupakan gabungan dari bentuk organisasi lini, staf dan fungsi. Pucuk pimpinan melimpahkan wewenang kepada satuan unit yang disusun oleh organisasi yang bersangkutan. Setiap pimpinan dari satuan unit berhak memerintah unit dibawahnya sesuai dengan fungsi kerjanya. Dibawah pucuk pimpinan di tempatkan staf yang memiliki fungsi sebagai pembantu dan nasihat pucuk pimpinan.

6. Bentuk organisasi lini staf

Bentuk organisasi ini merupakan gabungan dari bentuk organisasi lini dan staf. Wewenang pucuk pimpinan didelegasikan kepada satuan unit dibawahnya. Akan tetapi, seorang pimpinan satuan unit tidak dapat memberikan perintah kepada pelaksana yang bukan dari unitnya. Artinya, seorang pimpinan unit bertanggung jawab di dalam unitnya. Artinya, seorang pimpinan unit bertanggung jawab di dalam unitnya sendiri dengan bawahan yang sudah pasti. Bentuk ini menyaratkan adanya staf yang membantu dan memberikan pertimbangan kepada pucuk pimpinan. Contoh organisasi lini dan staf dapat dilihat pada struktur organisasi Departemen Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Keppres No. 44 tahun 1974, tentang pokok-pokok organisasi departemen.

7. Bentuk Organisasi Panitia

Bentuk organisasi panitia disebut juga dengan istilah komite, komisi, gugus tugas (*task force* atau *task group*). Organisasi panitia dibentuk untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang bersifat khusus. Tim khusus untuk menghadapi permasalahan khusus. Tim khusus untuk menghadapi permasalahan khusus itulah yang disebut organisasi panitia. Adapun wewenang yang dimiliki oleh organisasi panitia berbeda-beda. Ada yang memiliki wewenang sebatas sebagai staf, dan ada yang sebagai pengambilan kebijakan.

Organisasi panitia yang memiliki wewenang sebagai staf bertindak sebagai penasehat (*advisor*). Nasihat yang diberikan kepada pimpinan puncak akan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Tetapi ada pula panitia yang bertindak sebagai pengambilan keputusan. Tetapi ada pula panitia yang bertindak sebagai pengambil keputusan dari permasalahan khusus yang dihadapi nama dari bentuk organisasi panitia dapat berupa; panitia pengadaan barang, panitia khusus (*pansus*), panitia kerja, panitia 9 (karena jumlah anggota 9 orang).²⁸

3. Tujuan Dan Manfaat Organisasi

Tujuan organisasi ialah keadaan yang dikehendaki pada masa akan datang yang senantiasa dikejar oleh organisasi agar dapat direalisasikan. Organisasi itu sendiri dapat atau bahkan juga tidak mampu mewujudkan citra masa depan yang dicita-citakan sejak semula. Tetapi apabila harapan itu telah tercapai, tujuan tidak lagi berfungsi menjadi citra yang membimbing organisasi, dan kemudian malah

²⁸ Siswanto & Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi*, (Malang: UIN Malang press 2008), hal. 23.

berasimilasi/membraur dengan organisasi lingkungannya. Tujuan itu merupakan suatu keadaan yang sengaja dikejar, dan bukan keadaan yang sudah dimiliki sejak semula. Keadaan masa depan seperti itu, meskipun hanya merupakan citra atau gambaran belaka, mengandung daya sosiologis yang benar-benar riil senantiasa mempengaruhi aksi maupun raksi masa kini.²⁹

Banyak tujuan pengembangan organisasi yang dapat dilakukan di antaranya yaitu:

- a. Menciptakan keharmonisan hubungan kerja antara pimpinan dengan staf anggota organisasi.
- b. Menciptakan kemampuan memecahkan persoalan organisasi secara lebih terbuka.
- c. Menciptakan keterbukaan dalam berkomunikasi.
- d. Merupakan semangat kerja para anggota organisasi dan kemampuan mengendalikan diri.³⁰

Manusia adalah makhluk sosial. Artinya, manusia itu cenderung berkelompok. Tujuan manusia berkelompok antara lain: ingin mendapatkan rasa aman, ingin memperoleh status, ingin mendapatkan keberartian hidup dan memenuhi kebutuhan persahabatan dan hubungan sosial. Maka dapat di kelompokkan manfaat organisasi berdasarkan, alasan mengapa manusia berkelompok dan berorganisasi. Robbins berpendapat bahwa manusia berkelompok untuk alasan:

²⁹ Amitai Etzioni, *Organisasi-Organisasi Modern*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1982), hal. 8.

³⁰ Veithzal Rivai Zainal, Dkk. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi...*, hal. 419.

a. Rasa aman

Rasa aman merupakan kebutuhan dasar manusia. Perasaan aman dapat berupa sesuatu yang bersifat material atau nonmaterial. Dengan berkelompok dan berorganisasi kebutuhan tersebut akan terpenuhi. Dapat dibayangkan bagaimana seseorang yang hidup sendiri, tidak bersosialisasi. Orang yang tidak bersosialisasi akan merasakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Harga diri

Dengan berkelompok dan masuk dalam organisasi akan memunculkan harga diri seseorang. Perasaan itu muncul karena dalam interaksi dengan kelompok terdapat kesalingtergantungan tersebut terwujud dalam bentuk kerjasama di antara anggota organisasi.

c. Afiliasi

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk berafiliasi. Afiliasi itu dapat terjadi karena memiliki kesamaan latar belakang, kepribadian, kecenderungan, hobi dan kesenangan.

d. Status

Manusia memiliki sifat dasar ingin dipuji, diperhatikan dan diakui keberadaannya. Dengan berkelompok dan berorganisasi kebutuhan tersebut akan diperolehnya.

e. Kekuatan

Manusia memiliki kemampuan yang terbatas. Kekurangan dan kelemahan yang dimiliki dapat ditutupi jika mendapatkan dukungan dari orang lain.

f. Pencapaian tujuan

Melalui organisasi, tujuan akan mudah dicapai. Sebagai sarana dan alat, organisasi dapat digunakan untuk mempercepat proses tujuan bersama.³¹

D. Komunikasi Organisasi

1. Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarkis antara satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan.³²

Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungannya yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Definisi ini mengandung tujuh konsep kunci yaitu proses, pesan, jaringan, saling tergantung, hubungan, lingkungan dan ketidakpastian. Masing-masing dari konsep kunci ini akan dijelaskan satu per satu secara singkat.

1. Proses

Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis yang menciptakan dan saling menukar pesan di antara anggotanya. Karena gejala menciptakan dan menukar informasi ini berjalan terus menerus dan tidak ada henti-hentinya maka dikatakan sebagai suatu proses.

2. Pesan

³¹ Siswanto & Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi...*, hal. 58.

³² Deddy Mulyana, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 31.

Yang dimaksud dengan pesan adalah susunan simbol yang penuh arti tentang orang, objek, kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dengan orang. Dalam komunikasi organisasi kita mempelajari ciptaan dan pertukaran pesan dalam seluruh organisasi. Pesan dalam organisasi ini dapat dilihat menurut beberapa klarifikasi, yang berhubungan dengan bahasa, penerima yang dimaksud, metode difusi dan aruf tujuan dari pesan.

3. Jaringan

Organisasi terdiri dari satu seri orang yang tiap-tiapnya menduduki posisi atau peranan tertentu dalam organisasi. Ciptaan dan pertukaran pesan dari orang-orang ini sesamanya terjadi melewati suatu set jalan kecil yang dinamakan jaringan komunikasi. Suatu jaringan komunikasi ini mungkin mencakup hanya dua orang, beberapa orang, atau keseluruhan organisasi. Hakikat dan luas dari jaringan ini di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain, hubungan peranan, arah dan arus pesan, hakikat seri dari arus pesan, dan isi dari pesan.

4. Keadaan saling tergantung

Konsep kunci komunikasi organisasi keempat adalah keadaan yang saling tergantung satu bagian dengan bagian lainnya. Hal ini telah menjadi sifat dari suatu organisasi yang merupakan suatu sistem terbuka. Bila suatu bagian dari organisasi mengalami gangguan maka akan berpengaruh kepada bagian lainnya dan mungkin juga kepada seluruh sistem organisasi. Begitu juga halnya dengan jaringan komunikasi dalam suatu organisasi

saling melengkapi. Implikasinya, bila pimpinan membuat suatu keputusan dia harus memperhitungkan implikasi keputusan itu terhadap organisasinya secara menyeluruh.

5. Hubungan

Karena komunikasi organisasi merupakan suatu sistem terbuka, sistem kehidupan sosial maka berfungsinya bagian-bagian itu terletak pada tangan manusia. Dengan kata-kata lain jaringan melalui mana jalannya pesan dalam suatu organisasi dihubungkan oleh manusia. Oleh karena itu hubungan manusia dalam organisasi yang memfokuskan kepada tingkah laku komunikasi dari orang yang terlibat dalam suatu hubungan perlu di pelajari. Sikap, skil, moral dari seorang pengawas misalnya mempengaruhi dan dipengaruhi oleh hubungan yang bersifat organisasi.

6. Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan adalah totalitas secara fisik dan faktor sosial yang diperhitungkan dalam pembuatan keputusan mengenai individu dalam suatu sistem. Lingkungan ini dapat dibedakan atas lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Yang termasuk lingkungan internal adalah personalia (karyawan), staf, golongan fungsional dari organisasi. Sedangkan lingkungan eksternal dari organisasi adalah langganan, leveransir, saingan dan tekhnologi.

7. Ketidakpastian

Yang dimaksud dengan ketidakpastian adalah perbedaan informasi yang tersedia dengan informasi yang diharapkan, misalnya suatu

organisasi memerlukan informasi mengenai aturan pemerintahan yang berpengaruh kepada produksi barang-barangnya. Jika organisasi ini banyak informasi mengenai hal ini maka mereka akan lebih pasti dalam memproduksi hasil organisasinya yang sesuai dengan standar yang ditentukan.³³

Komunikasi dalam organisasi menggunakan dua saluran dasar, saluran formal dan informal. Keduanya penting dan membawa pesan adakalanya menegaskan, adakalanya membantah ke seluruh organisasi.

Saluran formal adalah saluran yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pesan-pesan mengalir kedalam tiga arah: ke bawah, ke atas dan ke samping. Pesan-pesan kebawah terutama berisi informasi yang perlu bagi staf manapun untuk melaksanakan tugas mereka, seperti kebijakan-kebijakan dan prosedur, perintah dan permintaan yang diturunkan ke tingkat yang tepat dalam jenjang hirarki. Pesan-pesan ke atas terbentuk laporan, permintaan, opini, dan keluhan. Pesan-pesan kesamping berlangsung antar departemen, gugus fungsi, atau antar orang-orang pada tingkat yang sama dalam organisasi.

Saluran informal terbentuk dari kesamaan kepentingan di antara orang-orang dalam organisasi. Seletingan merupakan saluran yang sangat ampuh. Diperkirakan lebih dari setengah informasi yang dibutuhkan para manajer dalam membuat perencanaan di peroleh melalui seletingan. Seletingan tersebut mungkin menyimpang, namun seringkali lebih dipercaya dari pada pesan-pesan yang disampaikan melalui saluran formal. Saluran-saluran informal seringkali menjadi

³³ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi ...*, hal. 67.

satu-satunya sarana komunikasi ketika saluran formal mengalami kemacetan atau gangguan.

Jika anda ingin berkomunikasi dengan efektif, anda harus memahami saluran formal maupun informal dalam jaringan kerja anda, apa saja saluran-saluran tersebut, bagaimana cara kerjanya dan bagaimana menggunakannya, baik untuk mengirim maupun menerima pesan.³⁴

2. Dimensi Komunikasi Organisasi

a. Komunikasi Internal

Komunikasi internal didefinisikan oleh Lawrence D. Brennan sebagai: pertukaran administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau jawatan yang menyebabkan terwujudnya perusahaan atau jawatan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan atau jawatan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung (operasi dan manajemen).³⁵

Komunikasi internal dapat dibagi menjadi dua dimensi, yaitu:

1. Dimensi komunikasi internal

Dimensi komunikasi internal terdiri dari komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal.

1) Komunikasi vertikal

Komunikasi vertikal, yakni komunikasi dari atas ke bawah (*downward communication*) dan dari bawah ke atas (*upward communication*), adalah

³⁴ Ron Ludlow & Fergus Panton, *The Essence Of Effective Communication Komunikasi Efektif*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hal. 29.

³⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 122

komunikasi dari pimpinan kepada bawahan dan dari bawahan kepada pimpinan secara timbal-balik. Dalam komunikasi vertikal, pimpinan memberikan instruksi-instruksi, petunjuk-petunjuk, informasi-informasi, penjelasan-penjelasan, dan lain-lain pada bawahannya. Dalam pada itu. Bawahan memberikan laporan-laporan, saran-saran, pengaduan-pengaduan, dan sebagainya kepada pimpinan.

Komunikasi dua arah secara timbal-balik tersebut dalam organisasi penting sekali karena jika hanya satu arah saja dari pimpinan kepada bawahan, roda organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Pimpinan perlu mengetahui laporan, tanggapan, atau saran para karyawan sehingga suatu keputusan atau kebijaksanaan dapat diambil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Komunikasi horizontal

Komunikasi horizontal ialah komunikasi secara mendatar, antara anggota staf dengan anggota staf, karyawan sesama karyawan, dan sebagainya. Berbeda dengan komunikasi vertikal yang sifatnya lebih formal, komunikasi horizontal seringkali berlangsung tidak formal. Mereka berkomunikasi satu sama lain bukan pada waktu mereka sedang bekerja, melainkan pada saat istirahat, sedang rekreasi, atau pada waktu pulang kerja. Dalam situasi komunikasi seperti ini, desas-desus cepat sekali menyebar dan menjalar. Dan yang didesas-desuskan sering kali mengenai hal-hal yang menyangkut pekerjaan atau tindakan pimpinan yang merugikan mereka.

Menjalarnya desas-desus di kalangan karyawan mengenai suatu hal sering kali disebabkan oleh intepretasi yang salah. Tugas kepala humaslah untuk

meluruskan, menetralisasi, atau menganalisisnya sehingga berada dalam proporsi yang sebenarnya.³⁶

a. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal ialah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi. Pada instansi-instansi pemerintah seperti departemen, direktorat, jawatan, dan pada perusahaan-perusahaan besar, disebabkan oleh luasnya ruang lingkup, komunikasi lebih banyak dilakukan oleh kepala hubungan masyarakat (*public relations officer*) daripada oleh pimpinan sendiri. Yang dilakukan sendiri oleh pimpinan hanyalah terbatas pada hal-hal yang dianggap sangat penting, yang tidak bisa diwakilkan kepada orang lain, umpamanya perundingan (*negotiation*) yang menyangkut kebijakan organisasi. Yang lainnya dilakukan oleh kepala humas yang dalam kegiatan komunikasi eksternal merupakan tangan kanan pimpinan.³⁷

3. Iklim Komunikasi Organisasi

Iklim komunikasi organisasi terdiri dari persepsi-persepsi atas unsur-unsur organisasi dan pengaruh unsur-unsur tersebut terhadap komunikasi. Pengaruh ini didefinisikan, disepakati, dikembangkan, dan dikokohkan secara berkesinambungan melalui interaksi dengan anggota organisasi lainnya. Pengaruh ini menghasilkan pedoman bagi keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan individu, dan mempengaruhi pesan-pesan mengenai organisasi.

³⁶ *Ibid.* Hal.124.

³⁷ *Ibid.* Hal.128.

Suatu iklim komunikasi berkembang dalam konteks organisasi. Unsur-unsur dasar yang membentuk suatu organisasi dapat diringkaskan menjadi lima kategori besar, yaitu:³⁸

a. Anggota organisasi

Di pusat organisasi terdapat orang-orang yang melaksanakan pekerjaan organisasi. Orang-orang yang membentuk organisasi terlibat dalam beberapa kegiatan primer. Mereka terlibat dalam kegiatan-kegiatan pemikiran yang meliputi konsep-konsep, penggunaan bahasa, pemecahan masalah, dan pembentukan gagasan. Mereka terlibat dalam kegiatan-kegiatan perasaan yang mencakup emosi, keinginan, dan aspek-aspek perilaku manusia lainnya yang bukan aspek intelektual.

b. Pekerjaan dalam organisasi

Pekerjaan yang dilakukan anggota organisasi terdiri dari tugas-tugas formal dan informal. Tugas-tugas ini menghasilkan produk dan memberikan pelayanan organisasi. Pekerjaan ini ditandai oleh tiga dimensi universal: isi pesan, keperluan, dan konteks.

c. Praktik-praktik pengelolaan.

Tujuan primer pegawai manajerial adalah menyelesaikan pekerjaan melalui usaha orang lainnya. Manajer membuat keputusan mengenai bagaimana orang-

³⁸ R. Wayne, *Komunikasi...*, hal. 151

orang lainnya, biasanya bawahan mereka, menggunakan sumber daya yang diperlakukan untuk melaksanakan tugas mereka.

d. Struktur Organisasi.

Merujuk kepada hubungan-hubungan antara “tugas-tugas yang dilaksanakan oleh anggota-anggota organisasi”.

e. Pedoman organisasi.

Pedoman organisasi Adalah serangkaian pernyataan yang mempengaruhi, mengendalikan, dan memberi arahan bagi anggota organisasi dalam mengambil keputusan dan tindakan.³⁹

4. Perilaku Organisasi

Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu kelompok tertentu. Hal ini meliputi aspek yang ditimbulkan oleh pengaruh organisasi terhadap manusia demikian pula aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan praktis dari penelaahan studi ini adalah untuk mendeterminasi bagaimanakah perilaku manusia itu mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi.⁴⁰

Perilaku organisasi dimaksudkan untuk mengintegrasikan disiplin ilmu, psikologi sosial, ilmu politik, sosiologi, dan antropologi, sejauh disiplin ilmu tersebut berkaitan dengan orang di tempat kerja. Yang diusahakan adalah

³⁹ *Ibid*, hal. 151

⁴⁰ Veithzal Rivai Zainal, dkk. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi...*, hal. 171.

pergantian dari pendekatan yang intuitif menjadi pendekatan yang sistematis terhadap perilaku, yang akan memampukan para manajer untuk meningkatkan kapasitas mereka untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku.⁴¹

Perilaku organisasi bersifat abstrak. Perilaku organisasi sering kali menghasilkan atau menemui prinsip-prinsip yang kompleks dimana penjelasan atau analisisnya bersifat situasional. Pengertian perilaku organisasi untuk multi disiplin dapat digambarkan dalam beberapa hal, yaitu:

1. Perilaku organisasi adalah cara berpikir, perilaku adalah aktivitas yang ada pada diri individu, kelompok, dan tingkat organisasi.
2. Perilaku organisasi adalah multi disiplin yang mencakup teori, metode dan prinsip-prinsip dari berbagai disiplin ilmu.
3. Dalam perilaku organisasi terdapat suatu orientasi kemanusiaan, dimana terdapat perilaku, persepsi, perasaan, dan kapasitas pembelajaran.
4. Perilaku organisasi berorientasi pada kinerja, tujuan organisasi adalah meningkatkan produktivitas, bagaimana perilaku organisasi ini dapat mencapai tujuan tersebut.
5. Lingkungan eksternal sangat memberikan pengaruh terhadap perilaku organisasi.
6. Untuk mempelajari perilaku organisasi ini perlu menggunakan metode ilmiah, karena bidang perilaku organisasi ini sangat tergantung dari disiplin ilmu yang meliputinya.⁴²

⁴¹ Shauntyson & Tony Jackson, *The Essence Of Organizational Behaviour Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hal. 2.

Dari penjelasan diatas maka dapat dilihat perilaku organisasi merupakan sebuah upaya untuk melihat tingkah laku dari individu organisasi, dan melakukan pendekatan, agar semua kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasi tersebut berjalan dengan baik, dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Interaksi yang harmonis diantara para karyawan suatu organisasi, baik dalam hubungannya secara timbal-balik maupun secara horizontal di antara para karyawan secara timbal balik pula, disebabkan oleh komunikasi. Demikian pula interaksi antara pimpinan organisasi, apakah ia manajer tingkat tinggi (*top manager*) atau manajer tingkat menengah (*middle manager*) dengan khalayak luar organisasi.

Di atas telah disebutkan bahwa sebagai komunikator, seorang pemimpin organisasi, manajer, atau administrator harus memilih salah satu dari berbagai metode dan teknik komunikasi yang disesuaikan dengan situasi pada waktu komunikasi itu dilancarkan.

Karena pentingnya hubungan manajer sebagai pemimpin organisasi dengan komunikasi, maka peranannya itu perlu dijelaskan sehingga nantinya akan jelas dalam menelaah pengaruhnya pada perilaku organisasional para karyawan (*internal public*) dan mereka yang berada di luar organisasi, tetapi ada sangkut-pautnya (*external public*).⁴³

⁴² *Ibid.* Hal. 172.

⁴³ Onong Ujhana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek..., hal. 116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses, rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.¹ Dalam penulisan karya ilmiah, metode penelitian merupakan suatu hal yang akan menentukan efektifitas dan sistematisnya sebuah penelitian. Suatu penelitian dirancang dan diarahkan guna memecahkan suatu masalah atau problem statemen tertentu. Pemecahannya dapat berupa jawaban atas suatu masalah, atau untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel yang menjadi focus suatu penelitian. Dalam konteks ini penelitian berfungsi sebagai alat untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini berkepentingan untuk mendapatkan penemuan baru, bukan sekedar mensintesis atau mereorganisasi hal-hal yang telah diketahui sebelumnya, dengan demikian penelitian ini berfungsi sebagai sebuah inovasi.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya,

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36.

sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.²

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

Berdasarkan hal tersebut, karena dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan semua yang terjadi dalam latar alamiah terkait dengan, Komunikasi Organisasi Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) UIN Ar-Raniry Dalam Pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa, maka dalam penelitian ini menggambarkan metode kualitatif.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari populasi sasaran penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu.⁴ Subjek sendiri akan dipilih sesuai dengan yang diperlukan penulis, karena yang digali di sini adalah kedalaman informasi, bukan kuantitas responden. Istilah subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti. Dengan demikian

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), hal. 80.

³ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 85.

dapat dikatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang memahami informasi mengenai objek penelitian, baik sebagai pelaku maupun orang yang memahami objek penelitian.⁵ Yang menjadi subjek di sini adalah kepala P2M, mahasiswa UIN Ar-Raniry, masyarakat dan pejabat/ Pemerintahan Daerah dan objek penelitiannya adalah lembaga P2M, UIN Ar-Raniry

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan berupa kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan di sekitarnya. Untuk mencapai hal tersebut, jenis data yang digunakan bervariasi, di antaranya pengalaman personal, introspektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, perjalanan sejarah, dan hasil pengamatan visual, yang menjelaskan momen-momen dan nilai-nilai rutinitas dan problematik kehidupan setiap individu yang terlibat dalam penelitian.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan menurut Poerwandari, observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif, mengandung aspek observasi di dalamnya.⁷ Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi dalam pengumpulan data, yaitu peneliti ikut serta,

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013, hal. 78.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), hal. 141.

⁷ *Ibid.* Hal. 143.

menjadi bagian dari orang yang akan diteliti dan mengamati secara langsung bagaimana sistem komunikasi yang diterapkan Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) dalam pengelolaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) mahasiswa.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya, seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru dan penerimaan mahasiswa baru. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal, wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau informan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditunjukkan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja sehingga hubungan simetris harus tampak. Wawancara ini termasuk ke dalam wawancara tidak terstruktur peneliti cenderung mengarahkan responden pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran. Teknik wawancara, peneliti gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang apa saja hambatan yang di hadapi Pusat Penelitian Pada Masyarakat (P2M) dalam pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) mahasiswa dan apakah komunikasi organisasi Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) menghasilkan pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang berkualitas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan penelitian.⁸ Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data dapat berupa foto dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan dokumen-dokumen berupa foto, laporan, surat keputusan rektor, pengumuman, dan surat permohonan dari P2M kepada masyarakat, yang berkaitan dengan KPM mahasiswa.

E. Teknik Analisi Data

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya, analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mengintesiskannya mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-

⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Media Grafika, 2006), hal. 191.

kegiatan tersebut di lakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana komunikasi organisasi P2M dalam pengelolaan KPM mahasiswa dari hasil data yang telah terkumpul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum UIN Ar-Raniry

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum berubah status menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 merupakan IAIN ketiga, setelah IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.¹

UIN Ar-Raniry diresmikan pada tanggal 5 Oktober 2013 berkat perjuangan dan usaha Rektor UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang sudah berkiprah di Aceh. UIN didirikan untuk mencerdaskan bangsa khususnya dalam pengembangan Agama Islam.² Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dengan misi dan melalui alumninya yang sudah merata di hampir seluruh instansi pemerintahan dan swasta, tidaklah berlebihan

¹UIN Ar-Raniry, *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2015/2016*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016), hal. 1

²*Perubahan Program S1 dan D3 IAIN Ar-Raniry*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2012/2013), hal. 1.

untuk disebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan menjadi “jantung masyarakat Aceh”.³

2. Visi dan Misi UIN Ar-Raniry

Visi : Universitas mempunyai visi menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

Misi:

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
2. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syari’at Islam;
3. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

3. Gambaran Umum Pusat Pengabdian Masyarakat

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) UIN Ar-Raniry melaksanakan tugas di bawah koordinasi (LP2M), yang telah menyusun Standar Operational Procedure (SOP) sebagai pedoman operasional dan merupakan pegangan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry. Standar Operational Procedure (SOP) ini dibuat merupakan penjabaran dari Visi

³UIN Ar-Raniry, *Panduan Akademik ...*, hal. 2.

dan Misi UIN Ar-Raniry, menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.⁴

Merujuk pada Visi dan Misi UIN Ar-Raniry tersebut, maka dibuatlah dalam bentuk wujud dan pedoman pelaksanaannya. Pembuatan Standar Operational Procedure (SOP), dan Visi Misi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) guna memudahkan metode dan strategi kerja untuk pencapaian program kerja yang efektif dan efisien. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh segenap civitas akademika UIN Ar-Raniry untuk menerapkan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman dan bertaqwa secara terintegrasi antara keilmuan, ke Islaman, ke Acehan dan ke Indonesiaan serta bertaraf Internasional.⁵

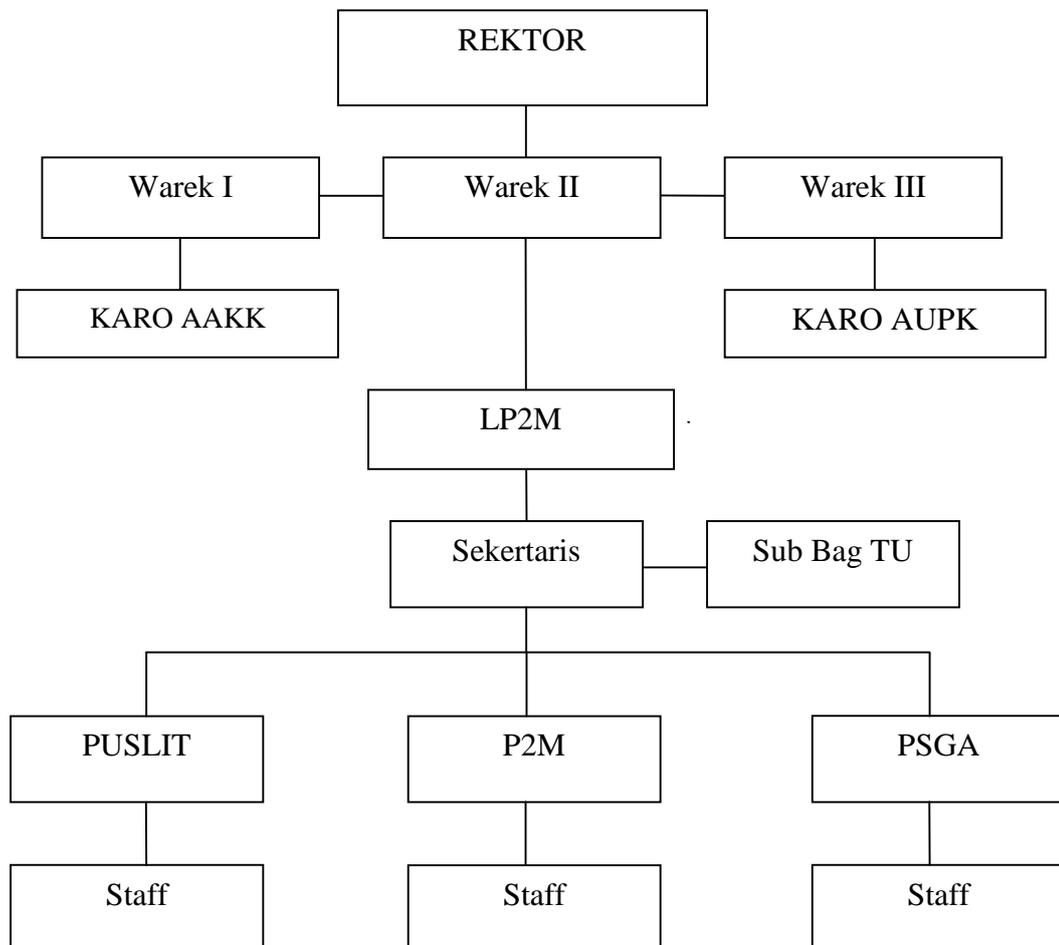
P2M yang berada dibawah naungan UIN Ar-Raniry, memiliki hubungan antara Rektor dan P2M dalam berbagai kegiatan, dalam melaksanakan kegiatan KPM, P2M berhubungan dengan Warek, seperti yang berhubungan dengan kemahasiswaan P2M akan berhubungan dengan Warek III, jika berhubungan dengan pengabdian, pendidikan P2M berhubungan dengan Warek I, Kepala Biro Adminitrasi, Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (KARO AAKK), yang berhubungan dengan penganggaran P2M akan berhubungan dengan Warek II dan Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (AUPK), dan yang

⁴ Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Standar Operasional Prosedur (SOP)* (Aswani: Banda Aceh, 2016), hal.iii.

⁵ *Ibid.* Hal. Iv.

berhubungan dengan teknis lapangan (eksternal) P2M berhubungan dengan Pemerintah.⁶

STRUKTUR LEMBAGA LP2M



GAMBAR 3. Struktur lembaga LP2M

Warek :Wakil Rektor

KARO AAKK :Kepala Biro Adminitrasi, Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama

⁶ Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2017

KARO AUPK	:Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
LP2M	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
PUSLIT	:Pusat Penelitian
P2M	:Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
PSGA	:Pusat Studi Gender dan Anak

4. Visi Dan Misi Pusat Pengabdian pada Masyarakat

Visi : Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui IPTEK dan IMTAQ yang bernuansa ke Indonesiaan dan ke Aceh.

Misi :

1. Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan teknologi, bersyariat dan kearifan lokal.
2. Pengembangan dan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa sehingga memiliki kemampuan untuk mengkaji, merumuskan dan memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan yang ada dalam masyarakat.
3. Tercapainya efisiensi dan efektivitas program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang ditandai dengan semakin baiknya kualitas hidup masyarakat, dan pencapaian masyarakat yang adil, makmur, mulia dan sejahtera.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melaksanakan kegiatan pelayanan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pelaksanaan syariat Islam.

5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil pendidikan, pengajaran, dan penelitian yang didapatkan di kampus dalam kehidupan sosial, keagamaan dan kearifan lokal.
6. Mendapatkan feedback dari masyarakat dalam pengembangan kurikulum pendidikan, pengajaran dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat.

Meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang di kaji dan pemahmannya atas integritasi keilmuan di UIN Ar-Raniry.

5. Pengertian Pengabdian Masyarakat

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) di Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk menunjang akselerasi pembangunan bangsa di berbagai bidang. Secara organisatoris P2M adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai wadah bagi sifitas akademika dalam menyalurkan pemikiran, yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan akademik dalam bentuk Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Karena itu P2M dapat memainkan peran utamanya melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi islam mempunyai kewajiban untuk mengamalkan *Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Bahkan sebagai perguruan tinggi yang bercorak agama, dharma ketiga diharapkan menjadi *trademark* lembaga yang bercirikan keterpaduan antara peran-peran sosial keagamaan dengan berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, melalui Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M), UIN Ar-Raniry Banda

Aceh secara berkelanjutan mengadakan kegiatan-kegiatan pada pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada sinergitas tersebut.⁷

6. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu aktualisasi Tri Darma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian pada masyarakat, KPM dianggap sebagai media formal satu-satunya untuk memperkenalkan mahasiswa dengan masyarakat umum secara langsung di pedesaan.

Melihat kegiatan mahasiswa di pedesaan yang kemudian melahirkan istilah KPM, dapat diklarifikasikan menjadi dua fase. *Pertama*, kegiatan KPM pada saat itu merupakan proyek pemerintah sehingga segala pembiayaan mahasiswa di desa ditanggung oleh pihak pemerintah. Kehadiran mahasiswa bagi masyarakat dan juga pihak aparat pemerintahan desa ketika itu, mahasiswa di pandang sebagai cendikian muda (orang pintar) sehingga dikagumi dan dihormati tatkala melakukan kegiatan di daerah tersebut.

Fase kedua, kegiatan KPM diprogramkan selama (proyek) sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena perguruan tinggi di pandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi. Mahasiswa yang datang ke desa kurang mendapat respon seperti pada fase pertama, karena pihak masyarakat desa memandang sebagai kegiatan wajib akademik. Pada fase ini KPM dipandang sebagai bentuk kegiatan untuk membantu pekerjaan pemerintah, di mana mahasiswa diarahkan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan kantor

⁷ Tim Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Masjid*, (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat: Banda Aceh, 2015), hal. 2.

pemerintah desa, terutama sebagai partner aparat desa dalam membantu masyarakat.⁸

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi, KPM, merupakan tututan dalam rangka merespon kebutuhan nyata masyarakat yang sarat dengan dinamika dan permasalahannya. Sesuai dengan tuntutan, UIN Ar-Raniry masa depan, dipandang perlu mengembangkan KPM dalam bentuk ragam program yang lebih realistis, pragmatis dan menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang keagamaan, sosial ekonomi, kesehatan masyarakat, budaya islami dan pendidikan serta dakwah.

KPM merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan mempunyai ciri-ciri khusus yang bernilai fundamental serta filosofis antara lain:

1. Keterpaduan unsur-unsur Tri Darma perguruan tinggi.
2. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif.
3. Lintas sektoral.
4. Berdimensi luas dan pragmatis.
5. Bersifat *Participatory Action Research*.⁹

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ialah praktek penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dikembangkan oleh seluruh Fakultas/ Jurusan sebagai satu bagian dari program pendidikan Perguruan Tinggi Islam secara keseluruhan.¹⁰

7. Bentuk-Bentuk Kuliah Pengabdian Masyarakat

⁸Analiansyah, *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipasi*,(Banda Aceh: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, 2016),hal. 2.

⁹Tim Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M), *Panduan KPM* (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat: Banda Aceh, 2016) , hal. 2.

¹⁰*Ibid.* Hal. 6.

Kuliah pengabdian pada masyarakat (KPM) adalah nama mata kuliah di lingkungan UIN Ar-Raniry, dengan bobot 4 SKS. Karenanya, setiap mahasiswa S1 yang kuliah di UIN Ar-Raniry wajib mengambilnya. Selain wajib mengambil, mahasiswa juga harus lulus mata kuliah ini. Berbeda dengan mata kuliah pada umumnya, pengelolaan KPM diserahkan ke P2M (Pusat Pengabdian Pada Masyarakat), yaitu sebuah lembaga di lingkungan UIN Ar-Raniry yang menangani bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, termasuk KPM Mahasiswa. Dengan demikian, mata kuliah KPM tidak ditangani oleh fakultas, namun dikelola oleh P2M sejak rekrutmen calon peserta KPM sampai dengan pengeluaaran nilai hasil KPM. Perlu dijelaskan disini bahwa dalam pelaksanaan setiap KPM, P2M membentuk kepanitiaan tersendiri yang kemudian di SK-kan oleh Rektor.

KPM, meskipun sebagai sebuah mata kuliah, memiliki ketentuan tersendiri dalam pelaksanaannya, di mana ketentuan tersebut berbeda dengan pelaksanaan mata kuliah pada umumnya. Pelaksanaan kuliah pada umumnya. Adalah menggunakan sistem klasikal, yaitu perkuliahan dilaksanakan dalam sebuah kelas. Dalam kelas inilah, kemudian, dosen menyampaikan materi kuliahnya kepada mahasiswa. Sedangkan pelaksanaan KPM tidak dilaksanakan secara klasikal, namun mahasiswa ditempatkan di tengah-tengah masyarakat untuk belajar sambil mengabdikan ilmunya kepada masyarakat.¹¹

Dilihat dari aspek teknis operasional, kegiatan KPM dapat dilaksanakan dalam bentuk reguler dan terpadu.

1. KPM Reguler

¹¹Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Standar Operasional Prosedur*, (Aswani: Banda Aceh, 2016), hal. 13.

KPM Reguler, yaitu serangkaian proses pelaksanaan KPM yang mengikuti aturan pelaksanaan program akademik yang ditetapkan UIN Ar-Raniry. Aturan-aturan yang dimaksud mencakup sistem rekrutmen peserta, pembekalan peserta, tanggung jawab panitia pelaksana, penentuan tempat atau lokasi dan teknik evaluasi. Dalam KPM reguler ini peran panitia pelaksana dalam mengadakan pengarahan dan bimbingan tampak lebih dominan.¹²

Mahasiswa, dalam pelaksanaan KPM, dituntut melakukan berbagai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia di desa/gampong dan pelaksanaan pembangunan lainnya, baik untuk kepentingan agama, ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Dengan demikian kehadiran mahasiswa diharapkan mendapat manfaat pada dua sisi, yaitu untuk mahasiswa sendiri dan bagi masyarakat.¹³

Persyaratan administrasi pendaftaran KPM Reguler antara lain:

- a. Menyerahkan bukti terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- b. Telah mengumpulkan dan menyelesaikan mata kuliah sebanyak 140 sks dengan menyerahkan foto copy yang telah dilegalisir dan memperlihatkan KRS (Kartu Rencana Studi) asli.

Persyaratan tersebut di atas dimasukkan ke dalam map folio kemudian diserahkan kepada panitia pelaksana (panpel) KPM UIN Ar-Raniry.

2. KPM PAR

¹²Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Panduan KPM ...*, hal. 17.

¹³Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Standar Operasional Prosedur ...*, hal. 14.

KPM PAR, yaitu kuliah yang merupakan perpaduan antara penelitian dan pengabdian secara bersamaan. KPM ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). KPM PAR ini fokus pada hasil riset dan fokus pada sebuah program yang telah disepakati secara bersama antara mahasiswa dan masyarakat.¹⁴

Penambahan PAR (Participatory Action Research) pada KPM-PAR bukanlah nama mata kuliah yang berbeda dengan mata kuliah KPM, penambahan PAR disini untuk membedakan dengan KPM Reguler, PAR merupakan sebuah pendekatan dan metode tersendiri dalam pelaksanaan KPM. Jadi dapat disebutkan bahwa KPM-PAR adalah KPM berbasispar atau KPM menggunakan metode PAR. Perbedaan KPM Reguler dengan KPM PAR secara sekilas dapat disebutkan adalah: dalam KPM Reguler, mahasiswa, ketika menyusun program, lebih besar mendasarkan pada pertimbangan mereka (mahasiswa) terhadap kebutuhan masyarakat tempat mereka melakukan KPM. Disini mahasiswa berada digaris depan untuk menjalankan program-program yang telah disusun, dan kemudian, mengharapkan partisipasi penuh masyarakat terhdap program mahasiswa. Sedangkan KPM-PAR, mahasiswa, ketika menyusun program, lebih besar pada pertimbangan masyarakat berdasarkan kebutuhan mereka. Disini, mahasiswa diharapkan mampu bertindak sebagai fasilitator yang mendorong masyarakat untuk menciptakan perubahan sesuai dengan keinginan mereka. Secara nasional, metode PAR ini diterapkan pada PNPM (Program Nasional Pembangunan

¹⁴Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Panduan KPM...*, hal. 17.

Masyarakat) Mandiri, program ini turut menggunakan fasilitator yang memfasilitasi masyarakat melakukan program pembangunan di desanya.¹⁵

Syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika mendaftar KPM PAR adalah sebagai berikut.

- a. Mengisi formulir/ biodata yang telah disiapkan.
- b. Melampirkan fotocopy KRS yang telah dilegalisir jurusa/prodi.
- c. Fotocopy rekening pembayaran SPP semester berjalan.
- d. Surat keputusan pengesahan judul skripsi oleh fakultas.
- e. Pas foto ukuran 3x4 cm sejumlah 1 lembar.
- f. Mahasiswa yang telah menikah harus melampirkan surat izin dari suaminya dan surat keterangan tidak dalam keadaan hamil dari dokter/ bidan pemerintah.¹⁶

3. KPM POSDAYA

KPM POSDAYA, yaitu kuliah pengabdian yang berbasis mesjid dalam bentuk pos pemberdayaan keluarga/masyarakat (POSDAYA).

Pemberdayaan masyarakat melalui mesjid adalah forum yang berfungsi sebagai media belajar bersama antara masyarakat, mahasiswa dan dosen.

Target KPM berbasis mesjid ini adalah:

- a. Melakukan pemetaan masyarakat.
- b. Membentuk kelompok posdaya (pos pemberdayaan masyarakat/keluarga) pada masing-masing desa.

¹⁵Analiansyah, *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipasi...*, hal. 10.

¹⁶*Ibid.* Hal. 11.

- c. Terorganisirnya masyarakat untuk memudahkan pemberdayaannya menurut kemampuan dan potensi yang dimiliki.
- d. Membuat perencanaan program yang tepat dan mampu dilaksanakan oleh masyarakat.¹⁷

Sebelum diadakan penyeleksian dan pembekalan peserta, terlebih dahulu mereka diwajibkan mendaftarkan diri pada panitia pelaksana KPM dengan mempersiapkan syarat-syarat administrasi, antara lain:

- a. Menyerahkan bukti terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan;
- b. Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 140 SKS dengan menyerahkan foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah dilegalisir dan melampirkan Kartu Rencana Studi (KRS).

Mahasiswa yang diterima sebagai salah seorang peserta KPM Posdaya berbasis mesjid adalah mahasiswa yang telah lulus dari seleksi penyaringan yang khusus diadakan oleh panitia pelaksana KPM. Penyaringan dimaksudkan dilakukan setelah terpenuhi syarat-syarat administrasi di atas. Adapun bentuk-bentuk seleksi dimaksud meliputi:

- a. Tes kemampuan menghafal sejumlah ayat Al-Qur'an
- b. Tes kemampuan membaca doa-doa dan tahlilan
- c. Tes kemampuan berkhutbah bagi mahasiswa
- d. Tes kemampuan berpidato/ceramah.
- e. Tes kerelawanan dan komitmen pengabdian.¹⁸

¹⁷Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Panduan KPM...*, hal. 17.

4. KPM INOVATIF

KPM Inovatif merupakan KPM yang menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai target kegiatan yaitu pemberdayaan ekonomi kelompok perempuan. Adapun lokasi KPM hanya dibatasi pada tiga desa saja di Kecamatan Arongan Lambalek Kab. Aceh Barat. Pemberdayaan ekonomi perempuan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi keluarga di lokasi KPM tidak kalah pentingnya KPM Inovatif dipadukan dengan penelitian. Artinya seluruh rangkaian kegiatan KPM Inovatif dijadikan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan.¹⁹

Sebelum melakukan kegiatan KPM, sebelumnya mahasiswa harus mengikuti Proses pendaftaran KPM, yang melalui beberapa tahapan diantaranya:

- a. Melengkapi segala persyaratan seperti menyerahkan slip SPP terbaru dan KRS
- b. Pihak P2M melakukan seleksi berkas
- c. Melakukan wawancara
- d. Melihat pengumuman kelulusan.²⁰

5. Tugas Dosen Pembimbing (Supervisor) KPM

Dosen yang telah ditugaskan oleh fakultas-fakultas dalam lingkungan UIN Ar-Raniry adalah Dosen yang akan melakukan bimbingan dan petunjuk serta memberikan penilaian kepada peserta KPM. Serta memberikan penilaian kepada

¹⁸Analiansyah, *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipasi....*, hal. 23.

¹⁹Eka Srimulyani DKK, *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Inovatif Universitas Membangun Desa*, (Uin Ar-Raniry: Banda Aceh, 2017), Hal. 2.

²⁰Hasil Wawancara Penulis dengan Debi Agusmayanti (Mahasiswa Fakultas Dakwah Jursan Kpi, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 9 Mei 2017

peserta KPM. Sejak dari minggu pertama penempatan peserta KPM di lapangan, dosen pembimbing (Supervisor)sudah dapat melakukan bimbingan kepada peserta KPM mulai dari menyusun perencanaan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa/gampong.

Pada dasarnya pelaksanaan bimbingan/ supervisoar dilakukan dalam 2 (dua) tahap:

1. Bimbingan lapangan 1

- a. Membantu mahasiswa menyusun dan merencanakan program sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- b. Mempertemukan mahasiswa dengan kelompok sasaran, sehingga masyarakat desa/gampong memahami bahwa peserta KPM adalah mahasiswa yang sedang belajar dan menimba ilmu bersama masyarakat;
- c. Membimbing dan mengarahkan peserta KPM untuk mampu melaksanakan program-program yang telah direncanakan bersama masyarakat;
- d. Membantu memberikan solusi, pemikiran dalam mengatasi kesulitan-kesulitan peserta KPM di lapangan;
- e. Membuat catatan dan memberi penilaian terhadap penyusunan program KPM;
- f. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan program individual dan kelompok serta laporan harian.

2. Bimbingan lapangan

- a. Memberikan arahan terhadap kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, sesuai dengan program dan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.
- b. Memantau dan mengawasi pelaksanaan program kerja
- c. Memberikan penilaian terhadap kegiatan mahasiswa di lapangan
- d. Melakukan monitoring kegiatan pertengahan (akhir minggu kedua) dalam penutupan/berakhirnya masa waktu pengabdian (akhir minggu ke empat dan ke lima);
- e. Membimbing mahasiswa dalam membuat laporan akhir (kegiatan kelompok).²¹

8. Tujuan dan Manfaat Kuliah Pengabdian Masyarakat

a. Tujuan KPM

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) UIN Ar-Raniry merupakan usaha menghasilkan alumni yang berkualitas serta menguji kebolehan dan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya dalam masyarakat.

Di samping itu mendidik manusia berbuat baik dan beramal shaleh dalam membangun masyarakat. Tujuan dimaksudkan secara garis besar meliputi:

- 1) Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar menanggulangi permasalahan secara praktis dan terpadu.

²¹ Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Standar Operasional Prosedur ...*, hal. 19.

- 2) Mengembangkan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan agama Islam, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam secara langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu.
- 3) Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang khususnya bidang sosial keagamaan.²²

b. Manfaat KPM

Berdasarkan sasaran, pelaksanaan KPM UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan memiliki manfaat sebagai:

- 1) Bagi masyarakat
 - a) Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir, pengetahuan, dan keterampilannya, sehingga dapat menumbuhkan potensi sumber daya dan selanjutnya berkembang secara mandiri.
 - b) Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga upaya kelanjutan pembangunan khususnya pembangunan dalam bidang agama dapat terjamin.
 - c) Terciptanya budaya damai di dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Bagi pemerintah
 - a) Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan sumber daya manusia.

²² Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, *Panduan KPM...*, hal. 10.

- b) Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dan pemerintah.
- 3) Bagi mahasiswa
- a) Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.
 - b) Melatih dan membiasakan mahasiswa menghadapi dan menyelesaikan permasalahan melalui kerjasama antara bidang keahlian.
 - c) Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan khususnya dibidang agama.
- 4) Bagi UIN Ar-Raniry
- a) Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b) Meningkatkan partisipasi dan peranan UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan pembangunan di bidang agama.
 - c) Meningkatkan kerjasama uin dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi, dan institusi lain yang terkait.²³

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, sasaran KPM, menjadi bagian dari manfaat yang akan di dapatkan dari kegiatan KPM.

²³ *Ibid.* Hal. 12.

B. KOMUNIKASI YANG DITERAPKAN P2M DALAM PENGELOLAAN KPM MAHASISWA

Komunikasi yang merupakan bagian terbesar dalam kehidupan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari, mulai dari membuka mata sampai tertidur manusia senantiasa melakukan komunikasi, karena setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia merupakan kegiatan dari berkomunikasi, manusia melakukan komunikasi dengan diri sendiri dan dengan orang lain atau kelompok, baik secara lisan, tulisan maupun dengan simbol-simbol, dan dalam berkomunikasi manusia menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan untuk mendapatkan respon (*feedback*) dari lawan bicaranya (komunikan).

Dalam proses komunikasi, tak luput dari unsur-unsur komunikasi yaitu komunikator, pesan, komunikan, media, *feedback*, dan model komunikasi yang dikemukakan oleh Lasswell dalam proses komunikasi ada lima pertanyaan yang diandalkan yaitu, *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in which medium* (dalam media apa), *to whom* (kepada siapa), dan *what effect* (apa efeknya). Sebagaimana P2M dalam menyampaikan pesan kepada mahasiswa baik berupa pengumuman akan diadakannya KPM atau pengumuman kelulusan P2M menggunakan media massa, dalam media cetak P2M memberitahukan lewat pengumuman dan melalui media online yaitu melalui facebook dan web UIN, mahasiswa akan mendaftarkan diri ke P2M. Yang menjadi komunikan dalam proses komunikasi P2M yaitu mahasiswa dan pejabat.

1. Komunikasi Organisasi P2M Dengan Rektor

Organisasi memiliki bentuk tersendiri, dengan demikian peneliti melihat bentuk organisasi pada P2M merupakan bentuk organisasi fungsional dan lini merupakan gabungan dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi lini. Pucuk pimpinan memberikan wewenang kepada satuan-satuan di bawahnya yang ada dalam organisasi. Masing-masing pimpinan unit dapat memberikan perintah setiap pelaksana sepanjang menyangkut bidang tugasnya.

Seperti yang dikatakan oleh informan “Secara hirarkinya P2M berada di bawah rektorat, rektor adalah pimpinan UIN Ar-Raniry karena itu segala teknik dan segala program yang dilakukan oleh P2M harus dilaporkan kepada rektor, misalkan ada permasalahan itu harus dilaporkan kepada rektor, kesuksesan dilaporkan, persoalan dilaporkan dengan siapa bermasalah, bagaimana permasalahannya, dan keluhan-keluhan mahasiswa. Rektor yang secara pimpinan memiliki bawahan lainnya seperti ada rektor I, II, III dan masing-masing memiliki bagian sendiri, maka persoalan itu disampaikan, ini merupakan struktur, administratif dan formal.

2. Komunikasi Organisasi P2M Dengan Mahasiswa

Dalam berkomunikasi akan adanya komunikasi yang formal dan informal, yang sering terjadi, komunikasi formal yang terjadi adalah dari bawahan kepada atasan, sedangkan secara informal lebih sering kepada sesama karyawan, dalam kegiatan kerja sehari-hari.

“P2M secara formal setiap ada program yang dijalankan akan disampaikan kepada mahasiswa, melalui proses pengumuman. Pengumuman tersebut ditempel dan disebarakan kepada seluruh fakultas kemudian juga melalui facebook (P2M

UIN Ar-Raniry), dan sekarang juga telah ada pengelolaan via internet yang dimasukkan ke web UIN Ar-Raniry, dan setiap pengumuman akan dimasukkan ke web UIN, untuk meningkatkan akreditasi UIN, jadi semua cara dilakukan untuk memberitahukan kepada mahasiswa tentang program yang akan dikeluarkan oleh P2M.”²⁴

Teknik komunikasi P2M dalam menyampaikan informasi, yaitu P2M menyampaikan informasi kepada berbagai pihak, kepada mahasiswa, pejabat, dan kepada Rektor, terkait dengan pemberian informasi kepada mahasiswa seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu informan “pendaftaran KPM yang saya lakukan terlebih dahulu melihat pengumuman di P2M, setelah melihat pengumuman, dan persyaratan, saya langsung mempersiapkan berkas beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan untuk proses pendaftaran. Setelah dokumen dan semua berkas lengkap maka baru diberikan kepada P2M.”²⁵

Salah satu mahasiswa menyebutkan komunikasi P2M “komunikasi P2M dalam pengelolaan KPM sejauh ini cukup baik dan bagus, karena informasi tentang KPM untuk mahasiswa jelas, dalam arti bahwa prosedur, dan tatacaranya tidak mempersulit mahasiswa.”²⁶

Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3 April, pengumuman yang dikeluarkan oleh P2M terkait pendaftaran KPM yang berisi “pemberitahuan hasil rapat pimpinan UIN Ar-Raniry yang akan melaksanakan KPM di wilayah yang telah

²⁴Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2015

²⁵Hasil Wawancara Penulis dengan Asmadi (Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 8 Mei 2017

²⁶Hasil Wawancara Penulis dengan Tasbih Husen (Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan HPI, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 8 Mei 2017

ditentukan, dengan beberapa persyaratan, salah satunya persyaratan pendaftaran dengan menyerahkan slip SPP, KRS, dan foto copy SK, selanjutnya dengan pengisian biodata calon peserta, jadwal *coaching/* pembekalan, serta pemberitahuan keberangkatan hingga penjemputan.”²⁷

P2M menyampaikan pesan secara langsung kepada peserta KPM melalui pembekalan. Dalam pembekalan mahasiswa akan diberikan gambaran terkait lokasi KPM, dan apa-apa saja kegiatan yang akan dilakukan disana, seperti ungkapan salah satu informan ”Pengaruhnya sangat besar karena disaat pembekalan KPM kita diajarkan bagaimana cara mengajar di TPA bagaimana kita bekerja sama dengan perangkat desa dan juga pemerintah setempat, dari situ kita dapat mengetahui bagaimana sistem merekerut sehingga program juga berjalan dengan baik saat melakukan KPM.”²⁸

Berdasarkan hasil observasi, “pembekalan yang dilakukan selama tiga hari, dan dengan beberapa orang narasumber, yang akan diperkenalkan dengan lokasi KPM secara mendasar, dan mahasiswa akan diajarkan bermacam-macam kegiatan mulai dari mengajar, cara berkomunikasi dan beradaptasi dengan masyarakat setempat”²⁹

3. Komunikasi Organisasi P2M Dengan Supervisor, dan Masyarakat

P2M juga melakukan komunikasi dengan supervisor selaku pembimbing mahasiswa selama melakukan KPM, berbeda jenis KPM yang dilakukan maka supervisor yang di tugaskan juga berbeda. Seperti yang dikatakan oleh salah satu

²⁷Hasil Observasi Pada Tanggal 3 April 2017

²⁸Hasil Wawancara Penulis dengan Asmadi (Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 8 Mei 2017

²⁹Hasil Observasi (Selama Peneliti Melakukan Pembekalan)

staf: “KPM itu terbagi kepada beberapa program, yaitu KPM Reguler, PAR, POSDAYA, dan yang terbaru Inovatif. Dan sekarang KPM PAR telah dihapuskan. Prinsipnya, KPM Reguler supervisor dikirim oleh fakultas secara kuota, dan itu tergantung dari fakultas mengirimkan siapa, karena KPM Reguler, merupakan KPM yang belum sistematis. Sedangkan dalam program PAR dosen yang sudah mengerti dengan program PAR itu sendiri, POSDAYA itu satu orang Dosen /kelompoknya 5 orang dan mengikut sertakan 15 mahasiswa, dan menentukan program, program apa yang akan mereka lakukan, jadi kita memadukan, program kita dengan program mereka, jadi supervisor itu melakukan sendiri apa yang ingin mereka lakukan dan kita hanya membuat batasan saja, apa yang tidak boleh mereka lakukan.”³⁰

Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh P2M adalah komunikasi antarpersonal dan komunikasi kelompok, komunikasi antar personal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan orang lain yang dilakukan dengan tatap muka, maupun dengan media, sedangkan komunikasi kelompok merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu kelompok, dengan diskusi kelompok dan sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh salah seorang informan dalam hasil wawancara:

“Program khusus KPM Reguler untuk melaksanakan KPM tersebut kita langsung ke lokasi KPM akan dilaksanakan dan berinteraksi dengan pihak pimpinan Kabupaten, Bupati, SEKDA atau Asisten yang diutus, jadi kita langsung memberi tahukan bahwa UIN Ar-Raniry akan mengadakan KPM di tahun ini dan

³⁰Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2015

bulan ini, kemudian kita akan meminta persetujuan dari mereka, apa mereka menerima mahasiswa untuk di tempatkan di daerah mereka, jika mereka menerima maka di kecamatan mana saja mahasiswa ditempatkan, komunikasi yang dilakukan secara kelembagaan yang bersifat formal, interaksi selanjutnya kita tidak lupa melakukan interaksi surat menyurat, sebagai administratif, mengapa menggunakan administratif agar hubungan lembaga dapat terus terjalin dan itu wajib.”³¹

Berdasarkan hasil observasi, surat tembusan yang diberikan oleh pihak P2M kepada Rektor UIN (sebagai laporan), Kapolres setempat, Kodim setempat, dan ka.Kanmenag setempat, yang berisi “permohonan kepada pemerintahan setempat agar menerima dan menyetujui penempatan mahasiswa KPM di Kabupatennya, yang direncanakan akan ditempatkan di beberapa kecamatan di wilayah tersebut, dan pihak P2M akan membuat jadwal pertemuan kepala P2M UIN Ar-Raniry untuk membicarakan penempatan mahasiswa peserta KPM.”³²

Menjalin komunikasi yang efektif merupakan sebuah kebutuhan agar terjalinnya hubungan yang baik, seperti hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa komunikasi yang dibangun oleh P2M dengan internal dan eksetrnal merupakan komunikasi yang baik.

C. HAMBATAN YANG DIHADAPI P2M DALAM PENGELOLAAAN KPM MAHASISWA

Pada setiap proses kegiatan pasti akan ditemukan adanya hambatan-hambatan dalam melakukannya. Begitu juga P2M UIN Ar-Raniry dalam pengelolaan KPM

³¹Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2015

³²Hasil Observasi pada Tanggal 15 Mei 2017

mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan staf, dan mahasiswa. Ada beberapa permasalahan dalam pengelolaan KPM baik internal maupun eksternal.

Terkait dengan hambatan yang dihadapi oleh P2M dalam pengelolaan KPM tidak banyak seperti yang diungkapkan oleh staf P2M: “Dalam penerimaan mahasiswa KPM masyarakat dapat menerima mahasiswa dengan baik, Yang menjadi hambatannya adalah program yang tidak ada, dan dana yang dibutuhkan tidak cukup, mahasiswa yang mendaftarkan diri mencapai seribu, namun yang dapat diberangkatkan KPM hanya 800 orang, karena anggaran yang tidak mencukupi. Secara internal yang dihadapi oleh P2M Tidak ada yang menghambat, hanya karena tidak adanya anggaran, namun karena banyaknya KPM baru sekarang jadi sangat membantu, P2M memberangkatkan KPM mahasiswa /tahunnya minimal 1500 orang mahasiswa”³³

Dalam penyelesaian masalah P2M melakukan Komunikasi secara langsung seperti yang diungkapkan oleh Amirullah staf P2M “Dengan masyarakat, langsung menyelesaikannya dengan masyarakat, melalui keuchik gampong, apabila permasalahannya di keuchik, dan apabila permasalahannya ada di camat maka kita naik ke sekda, apabila bermasalah dengan sekda maka kita naik ke bupati, permasalahan yang timbul harus terselesaikan, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah bukan menambah masalah.”³⁴

³³ Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2017

³⁴ Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2017

Selain P2M, mahasiswa yang melakukan KPM juga memiliki beberapa hambatan baik saat pendaftaran maupun pada saat KPM berlangsung seperti hasil wawancara peneliti lakukan dengan beberapa orang mahasiswa memberikan keterangan yang sama terkait pendaftaran KPM yang amburadur tidak teratur dan penerimaan mahasiswa yang terbatas.

Seperti yang diungkapkan oleh seorang informan “Ketika proses pendaftarannya tidak hanya beberapa mahasiswa yang datang tapi banyak, namun meskipun kita sudah antri tapi begitu P2M menerima pendaftarannya, yang mengatri itu sudah tidak beraturan lagi, sehingga saat memberikan berkas, mahasiswa berdesak-desakan”³⁵ dan informan lain juga mengungkapkan “Pendaftarannya batasan kuota yang diterima hanya sedikit dan pendaftarannya hampir ribuan, yang menjadi hambatannya disini adalah karena itulah pendaftarannya yang terlalu banyak dan yang diterima hanya sedikit.”³⁶

Hambata komunikasi yang sering dihadapi oleh mahasiswa pada saat KPM berlangsung adalah hambatan antropologis yang meliputi hambatan kultural seperti perbedaan latar belakang budaya, kebiasaan, adat istiadat, dan lainnya antara pengirim dan penerima pesan. Hambatan sosiologis, seperti hambatan status sosial, stratifikasi sosial, kedudukan, peran berbeda antara pengirim dan penerima pesan Seperti beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan.

³⁵Hasil Wawancara Penulis dengan Nur Fahresi (Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 9 Mei 2017

³⁶ Hasil Wawancara Penulis dengan Bismi Rahim (Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 8 Mei 2017

Seperti yang diungkapkan Asmadi “Hambatannya adalah saat menjalankan program, karena sebelum menjalankan program kita melakukan survey terlebih dahulu program apa yang perlu kita terapkan di kampung tersebut, jadi hambatannya adalah saat kami merekrut masyarakat, karena masyarakat disana mayoritasnya pekebun, mereka pagi harinya langsung ke kebun, jadi tidak punya waktu untuk bersosialisasi melakukan pendekatan terhadap masyarakat, masyarakat yang sangat susah untuk diajak berkompromi, jika malam pun mereka sudah beristirahat besoknya lanjut ke kebun lagi, dan untuk mengatasinya kami terus melakukan pendekatan dengan masyarakat, kami mengunjungi rumah mereka saat mereka sedang berada dirumah, maka kami melakukan pendekatan, kemudian kami juga melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan keuchik dan pejabat gampong yang ada di gampong tersebut, apa yang perlu kita lakukan dan perlu dibenahi di kampung tersebut, agar program yang kami rencanakan dapat berjalan dengan baik.”³⁷

Informan lain mengungkapkan hambatan yang dihadapi saat melaksanakan KPM adalah tidak adanya akses jalan yang tidak bagus dan tidak adanya transportasi “Hambatan secara tempat, karena kami berada di desa yang sangat jauh, letak geografisnya yang jauh dari jalan raya, aksesnya yang sangat sulit, dan lokasi perumahan yang terpisah-pisah antara bukit satu dan bukit yang lainnya dan juga tidak adanya transportasi yang memadai”.³⁸

³⁷ Hasil Wawancara Penulis dengan Asmadi (Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 8 Mei 2017

³⁸ Hasil Wawancara Penulis dengan Tasbih Husen (Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan HPI, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 8 Mei 2017

Salah seorang informan yang melakukan KPM POSDAYA mengungkapkan “Hambatan saat dalam KPM berbasis POSDAYA, kemaren sebelum melakukan pengabdian kami dijanjikan akan diberikan dana untuk menjalankan program namun, dana tersebut lama keluarnya, kira-kira setelah dua bulan kami mengikuti KPM tersebut baru dana tersebut keluar, dan program yang kami jalankan terhambat, misalnya pembelian bibit unggas, pembelian bibit tanaman terkendala dengan dananya yang belum diterima saat itu. Untuk mengatasi hal tersebut sebelum dana cair kelompok kami gumpulkan uang pribadi untuk menjalankan program itu, dan alhamdulillah permasalahan tersebut dapat diatasi.”³⁹

Hambatan sosiologi yang dihadapi mahasiswa juga berpengaruh terhadap berjalannya program yang akan dijalankan seperti yang ungkapkan oleh seorang informan “sosialisasi, karena sosialisasi yang biasa kita lakukan di lingkungan kita akan berbeda dengan yang berada di tempat KPM, karena situasi dan sosial budaya yang mereka miliki, dan status sosial ekonomi berbeda sehingga dalam berkomunikasi kurang lancar, namun bila kita mampu beradaptasi dengan baik maka komunikasi akan berjalan dengan baik. Dan dikarenakan masyarakat takengon kebanyakan petani, jadi waktu yang mereka miliki habis untuk bertani, tidak ada waktu untuk bersosialisasi, dan cara kami menyelesaikan permasalahan tersebut dengan bermusyawarah agar kita bisa bersosialisasi dengan masyarakat,

³⁹ Hasil Wawancara Penulis dengan Farhadi (Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 13 Mei 2017

tentunya kita harus lebih dekat dan mengenal tokoh-tokoh masyarakat setempat.”⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa yang sering dihadapi mahasiswa adalah terhambatnya komunikasi yang efektif antara masyarakat dan mahasiswa karena perbedaan latar belakang budaya, dan masyarakat tak dapat menerima mahasiswa yang sedang melaksanakan KPM. Selain itu hambatan yang menghambat berjalannya program dengan baik karena tidak adanya alat transportasi, dan tempat tinggal mahasiswa KPM yang belum ditentukan secara jelas, sehingga saat mahasiswa sampai ke lokasi KPM mahasiswa harus menunggu hasil keputusan aparaturnya gampong dimana mereka akan tinggal, dan ada beberapa keuchik yang tidak senang dengan mahasiswa yang KPM dan tidak mengizinkan mahasiswa untuk tinggal di rumahnya dan membuat mahasiswa tersebut menjadi terbengkalai beberapa waktu.⁴¹

D. KUALITAS KOMUNIKASI ORGANISASI P2M.

Komunikasi organisasi merupakan proses penyampaian pesan dalam suatu kelompok demi mencapai tujuan yang sama. Proses komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain. Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa merupakan keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati. Jadi lingkup komunikasi menyangkut persoalan-persoalan yang ada kaitannya

⁴⁰ Hasil Wawancara Penulis dengan Nur Fahresi (Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Kpi, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 9 Mei 2017

⁴¹ Hasil Observasi (Selama Peneliti Melakukan KPM)

dengan substansi interaksi sosial orang-orang dalam masyarakat, termasuk konten interaksi yang dilakukan secara langsung maupun dengan menggunakan media komunikasi.

Dimensi komunikasi organisasi terbagi atas komunikasi internal, dan komunikasi eksternal, komunikasi internal adalah komunikasi yang dilakukan hanya sesama atau dalam ruang lingkup organisasi tersebut, dalam komunikasi internal terbagi kepada dua dimensi yaitu dimensi vertikal, yaitu komunikasi yang dilakukan antara bawahan kepada atasan dan sebaliknya, sedangkan komunikasi horizontal merupakan komunikasi yang dilakukan kepada mendatar, antara staf dengan staf, komunikasi eksternal adalah komunikasi yang dilakukan oleh organisasi tersebut dengan pihak luar organisasi atau masyarakat.

P2M juga menggunakan dalam menyampaikan informasi baik dengan eksternal maupun internal. P2M melakukan komunikasi eksternal dengan masyarakat yaitu melalui media, media yang digunakan adalah “Media elektronik, media cetak, dan media online, dan selain itu kami juga memberikan informasi kepada orang tua mahasiswa melalui media tersebut agar orang tua tau dimana anaknya akan ditempatkan dan semua pemberitahuan akan diberikan kepada semua yang membutuhkan informasi.” Dimensi komunikasi internal P2M secara horizontal ialah antara anggota karyawan dengan karyawan berlangsung secara tidak formal. Staf melakukan komunikasi dengan media surat-menyurat dan tatap muka, dengan karyawan seperti mengadakan rapat harian, rapat fokus dan apabila

kebutuhannya mendadak maka digunakan via telepon namun dalam kegiatan harian dalam berkomunikasi dilakukan secara tidak formal.”⁴²

Perilaku organisasi yang merupakan sebuah upaya untuk melihat tingkah laku dari individu organisasi, dan melakukan pendekatan agar semua kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasi tersebut berjalan dengan baik, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengelolaan KPM P2M melakukan komunikasi dengan berbagai pihak agar terjalinnya hubungan yang baik dan menghasilkan KPM yang berkualitas.

Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang staf P2M “P2M berkomunikasi dengan banyak pihak, bahkan ke Universitas lain, bahkan sekarang P2M melakukan KKN bersama melakukan KKN wilayah barat Indonesia, kita juga membangun komunikasi yang bagus dengan Universitas lain dengan seluruh lembaga, agar kpm nya berjalan dengan lancar, UMD projek KPM khusus yang di laksanakan untuk pengembangan wilayah, indonesia bahkan, itu yang dilakukan oleh UIN, komunikasi yang sangat bagus dibangun oleh UIN Ar-Raniry, yang dibawahnya ada P2M tentunya, sehingga menghasilkan KPM-KPM baru yang berkualitas, apabila kualitas hanya sebatas mengajari anak TK, kita kini merubah polanya sehingga data bermutu tinggi dan berkualitas.”⁴³

“Salah satu bukti bahwa KPM UIN Ar-Raniry mejadi berkualitas adalah di Aceh Barat hama eceng gondok, bisa menghasilkan produksi dan bisa di jual

⁴² Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2017

⁴³ Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2017

,punya akses, ibu-ibu yang dikatakan miskin di Arongan Lambalek itu setelah kedatangan KPM UMD itu dapat memiliki penghasilan sendiri, hama yang menghambat air untuk mengalir dan terjadinya banjir itu bisa dijadikan sebuah kreatifitas bisa menghasilkan pemasukan yang *real*. Dan di KPM Reguler masyarakat menerima, karena mahasiswa mengerti yang namanya pendidikan, bila dilihat dari pengaruhnya bagi masyarakat. KPM PAR mahasiswa memberikan hal-hal baru kepada masyarakat, hal-hal yang tidak mungkin bagi masyarakat menjadi mungkin, berkat bantuan mahasiswa, seperti membuat produksi, mendirikan TPA yang dulunya tidak ada. KPM memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat, namun disayangkan kementerian menghapus KPM-KPM yang berkualitas seperti PAR.”⁴⁴

Selain itu agar selalu terjalinnya komunikasi yang baik antara P2M dengan masyarakat P2M memberikan prestasi kepada setiap masyarakat yang menerima mahasiswa KPM seperti yang dikatakan oleh salah satu staf P2M “Memberikan prestasi yang luar biasa kepada masyarakat yang menerima program KPM dengan baik, dan melakukan komunikasi lebih lanjut dan intens, dan tidak melakukan hal-hal yang tidak disenangi oleh masyarakat.”⁴⁵

Salah satu mahasiswa juga mengungkapkan keberhasilan KPM UMD yang mereka jalankan “alhamdulillah 100% kegiatan KPM berjalan dengan baik, dan

⁴⁴ Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2017

⁴⁵ Hasil wawancara penulis dengan Amrullah (staf Pusat Pengabdian Masyarakat, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 10 Mei 2017

kemaren kami mengadakan *ekspo* eceng gondok yang diadakan oleh KPM UMD di Aceh Barat dan semuanya berjalan dengan baik.”⁴⁶

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu keuchik gampong keutapang: “KPM mahasiswa UIN Ar-Raniry memberi pengaruh yang baik bagi masyarakat, mahasiswa mengajarkan hal-hal positif kepada masyarakat, terutama anak-anak, dan mahasiswa UIN menghidupkan TPA gampong yang sudah lama sepi murid, namun alhamdulillah sekarang sudah ramai kembali, dan masih aktif sampai saat ini, pihak gampong berharap kedepannya mahasiswa yang melakukan KPM akan di tempatkan lagi di Desa kami.”⁴⁷

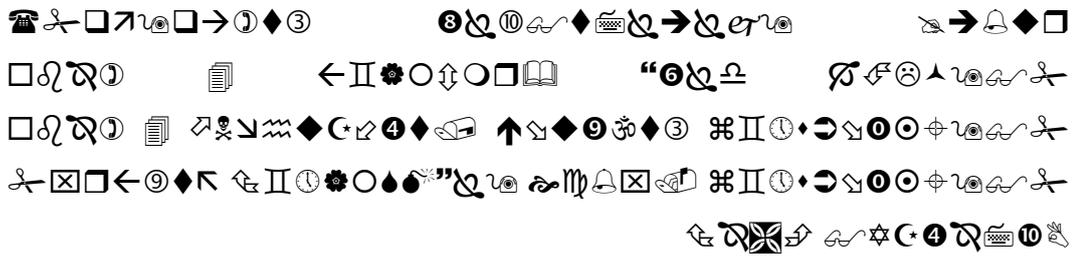
Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa komunikasi organisasi P2M menghasilkan KPM yang berkualitas, yang menghasilkan KPM yang mampu memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat, dan pelajaran berharga bagi mahasiswa sendiri.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Komunikasi yang merupakan aktivitas yang dilakukan manusia dalam kegiatan sehari-hari, dan dengan berkomunikasi manusia melakukan hubungan dengan individu maupun kelompok, dan diberbagai tempat. Dalam berkomunikasi manusia diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik dalam menyampaikan informasi Sebagaimana salah satu ayat dalam Al-Qur’an surat Al-Isra’ (17) ayat 53:

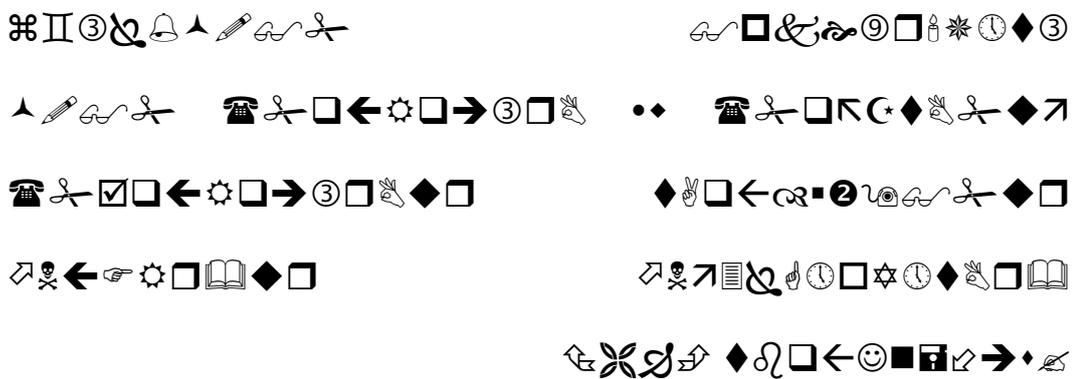
⁴⁶ Hasil Wawancara Penulis dengan Musdalifah (Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI, UIN Ar-Raniry), Banda Aceh, 8 Mei 2017

⁴⁷ Hasil Wawancara Penulis dengan Sulaiman (Keuchik Gampong Pante Keutapang), Lamno Aceh Jaya, 27 Mei 2017



artinya: *Dan Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.*

Berdasarkan ayat tersebut maka komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang dilakukan secara benar sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan hadits. Dalam surat al-anfal ayat 27 disebutkan:



artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui.*

Berdasarkan ayat diatas jika dilihat dalam komunikasi organisasi P2M, P2M memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan KPM, yang telah diberikan kepercayaan oleh rektor dan amanat yang tersebut telah dijalankan dengan baik oleh P2M.

Dalam sebuah hadits nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh imam Ali as disebutkan bahwa:

- عَنْهُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: أَحْسَنُ الْكَلَامِ مَا زَانَهُ حُسْنُ النَّظَامِ، وَفَهَمَهُ الْخَاصُّ وَالْعَامُّ.

Artinya : 5620 imam ali as, “ *sebaik-baik perkataan adalah yang sistematis dan teratur serta dapat dipahami oleh kaum elit dan awam.*”⁴⁸

Jika dilihat dari teori yang di kemukakan oleh Lasswell dalam berkomunikasi diandalkan lima pertanyaan yang perlu ditanyakan dan perlu dijawab dalam melihat proses komunikasi, yaitu pesan, apa, media, siapa, efek, dalam pengelolaan KPM P2M melakukan komunikasi dengan berbagai pihak, mulai dari Rektor, masyarakat, pejabat dan mahasiswa, pesan yang disampaikan P2M kepada internal dan eksternal, baik berupa, permohonan, pengumuman dan melaksanakan perintah, yang disampaikan melalui media cetak, media elektronik, dan secara tatap muka, P2M mengharapkan balasan atau respon.

Komunikasi yang diterapkan oleh P2M memberi efek yang positif, bagi pejabat dan mahasiswa serta pihak-pihak yang terlibat dalam proses kpmterseluruh, P2M juga mengaharapkan hal serupa dari para pejabat, agar komunikasi yang disampaikan menjadi efektif. seperti yang dijelaskan dalam sebuah teori komunikasi model scraumn, model ini menjelaskan bahwa komunikasi yang disampaikan tidak hanya dari komunikator kepada komunikan tetapi juga dari komunikan kepada komunikator sehingga menjadikan komunikasi tersebut berbalik, atau komunikasi dua arah. Disisilain komunikasi yang dilakukan sudah

⁴⁸ Ahmad Ali, *Kitab Shahih Al-Bukhari ...* hal. 96.

efektif namun pada kenyataannya mahasiswa masih memiliki beberapa hambatan dalam menghadapi masyarakat, seperti hambatan semantik yaitu perbedaan bahasa antara mahasiswa dan masyarakat dalam berkomunikasi, perbedaan ini timbul karena masyarakat tidak dapat menerima semua yang disampaikan mahasiswa dengan baik, selain itu juga masyarakat tidak dapat menerima masukan yang disampaikan oleh mahasiswa karena masyarakat awam menganggap mahasiswa dapat merusak adat/kebiasaan yang telah lama mereka yakini.

P2M merupakan sebuah lembaga yang memiliki wewenang dalam pengelolaan KPM, memiliki pengaruh yang besar, baiknya sistem yang di terapkan oleh P2M maka baik juga KPM yang berjalan, namun sebaliknya. Dalam melaksanakan KPM mahasiswa P2M yang berada dibawah naungan Rektorat maka setiap yang di perintahkan oleh rektorat maka P2M menjalankannya. Sebagaimana bentuk organisasi lini, yang menjelaskan bahwa seluruh ketentuan, keputusan, dan kebijakan berada pada pucuk pimpinan, dalam pengelolaan P2M menerima ketentuan yang dibuat oleh pihak rektorat dan pihak P2M menjalankan segala kebijakan dan keputusan rektor. Tujuan dari lembaga P2M merupakan menciptakan hubungan baik antara universitas dengan masyarakat, agar masyarakat menerima mahasiswa dengan baik saat melakukan pengabdian.

Teori jaringan menjelaskan bahwa struktur sosial yang diciptakan melalui komunikasi diantara sejumlah individu dan kelompok, ketika orang berkomunikasi dengan orang lain maka terciptalah hubungan, dan sebagian dari hubungan itu merupakan jaringan formal, yang diatur oleh organisasi, selain jaringan formal

terdapat juga jaringan informal, teori ini menjelaskan, P2M memiliki jaringan yang terbagi kepada jaringan formal dan informal, jaringan formal P2M adalah antara P2M dengan Rektor pejabat/masyarakat sedangkan jaringan informal antara sesama staf.

Komunikasi organisasi P2M merupakan komunikasi saluran formal, yang mengalir kepada tiga arah yaitu ke bawah, ke atas, dan kesamping, dalam lembaga P2M komunikasi kebawah merupakan perintah yang diberikan oleh rektor kepada P2M dalam berbagai keperluan, keatas adalah komunikasi yang disampaikan oleh P2M kepada rektor dalam bentuk laporan hasil kerja atau kegiatan yang dibuat oleh P2M. Sedangkan kesamping adalah komunikasi yang dilakukan oleh sesama staf dalam melakukan kerja dan melakukan rapat, dan dalam kegiatan kerja sehari-hari.

komunikasi yang dilakukan oleh P2M dalam pengelolaan KPM yaitu komunikasi internal dan eksternal, yaitu komunikasi internal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh P2M dengan staf, dan rektor, sedangkan komunikasi eksternal merupakan komunikasi yang dilakukan P2M dengan mahasiswa dan pejabat, iklim komunikasi organisasi yang merupakan persepsi, unsur dan pengaruh unsur terhadap komunikasi. Suatu iklim komunikasi berkembang dalam konteks organisasi, Iklim komunikasi organisasi P2M yaitu:

1. Anggota Organisasi yaitu orang yang melaksanakan pekerjaan organisasi merupakan pihak rektorat dan orang-orang yang berada dalam lembaga P2M.

2. pekerjaan dalam organisasi yaitu pekerjaan yang dilakukan anggota organisasi, dalam pengelolaan KPM, P2M membuat pengumuman tentang pembukaan kpm, menyeleksi mahasiswa yang telah mendaftarkan diri, membuat pembekalan sebelum melakukan kpm, monitoring saat mahasiswa sedang melakukan KPM, dan memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melakukan menyusun sop, dan pengelolaan kpm.
3. Struktur organisasi yaitu merujuk kepada hubungan antara tugas yang dilaksanakan oleh anggota P2M terkait apa saja yang dilakukan oleh P2M dalam pengelolaan KPM mahasiswa.
4. Pedoman organisasi yaitu serangkaian pernyataan yang memberi pengaruh dan arahan bagi anggota organisasi, P2M menerima perintah dari pihak Rektorat, dalam segala pengambilan keputusan.

Perilaku organisasi yang merupakan sebuah upaya untuk melihat tingkah laku anggota P2M dan melakukan pendekatan dengan anggota P2M, agar semua kegiatan yang dilaksanakan dalam P2M tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari semua data yang telah peneliti kumpulkan dalam judul komunikasi organisasi Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) Uin Ar-Raniry dalam pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) mahasiswa, maka penulis mendapatkan komunikasi organisasi P2M dalam pengelolaan KPM sudah banggusesuai dengan teori yang dikemukakan oleh weber terkait teori jaringan yang menjelaskan bahwa dalam setiap organisasi yang terstruktur, maka akan adanya jaringan formal dan informal, begitu juga dengan lembaga P2M, dalam berorganisasi P2M banyak

melakukan komunikasi baik dengan sesama (internal) maupun dengan pihak luar (eksternal) dalam berkomunikasi dengan sesama staf, P2M melakukan komunikasi informal dan dengan rektor, pejabat, dan pihak-pihak terkait lainnya P2M menggunakan komunikasi formal, agar terjalannya komunikasi yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi yaitu menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan begitu juga komunikasi P2M baik kepada rektor, pejabat dan mahasiswa. komunikasi P2M memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan KPM mahasiswa, sebagaimana teori jaringan menjelaskan bahwa komunikasi dalam suatu organisasi bisa formal, dan tidak formal, P2M dalam menyampaikan pesan kepada pejabat P2M melakukan komunikasi yang formal, sedangkan kepada sesama staf P2M komunikasi yang dilakukan tidak formal. Dalam berkomunikasi P2M menggunakan media sebagai alat penyampaikan informasi seperti media cetak surat menyurat dan media online *facebook*, *website*. selain itu P2M juga melakukan komunikasi langsung dengan pejabat, pertemuan untuk membicarakan penempatan mahasiswa, sebagaimana dalam model komunikasi Scraumm disebutkan bahwa, proses dua arah, balikan adalah penting dalam proses komunikasi karena akan menceritakan kepada kita bagaimana pesan yang dikirimkan diinterpretasikan oleh yang menerima pesan. dalam memberikan informasi kepada mahasiswa P2M memberitahukan melalui pengumuman yang ditempelkan disemua

fakultas, dan di depan gedung P2M sendiri. Komunikasi P2M merupakan komunikasi yang efektif.

2. Hambatan yang dihadapi oleh pihak P2M terkait pengelolaan KPM hanya sebatas dana program KPM, namun dalam hasil penelitian, peneliti menemukan banyak hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa, baik Dalam proses pendaftaran KPM maupun ketika sedang berlangsungnya KPM, dari hasil wawancara peneliti menemukan mahasiswa mengeluhkan proses pendaftaran KPM yang dilakukan terlalu amburadur dan berdesakan sehingga besar kemungkinan banyak mahasiswa yang terluka, dan saat KPM sedang berlangsung keadaan masyarakat yang tidak sepenuhnya menerima mahasiswa yang melakukan KPM karena perbedaan status sosial, berdasarkan hambatan komunikasi hal tersebut termasuk dalam hambatan sosiologis dan dalam sisi lain masyarakat yang memiliki aktifitas masing-masing membuat mahasiswa susah dalam mengumpulkan masyarakat untuk menjalankan program yang telah direncanakan sehingga mahasiswa harus pintar-pintar dalam mencuri waktu, dan memecahkan permasalahan tersebut sendiri.
3. Penelitian yang merujuk kepada komunikasi organisasi P2M yang menghasilkan KPM yang berkualitas, komunikasi yang efektif yang disampaikan oleh P2M berhasil memberikan KPM yang berkualitas, selain memberikan pengaruh yang baik bagi mahasiswa KPM juga memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat, karena komunikasi yang dibangun oleh P2M sudah bagus, P2M melakukan komunikasi dengan berbagai

pihak, dan keberhasilan komunikasi yang dibangun oleh P2M terlihat dari sebagian besar daerah yang berhasil dengan program yang dibangun oleh P2M.

B. SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan sarah-saran sebagai berikut:

1. komunikasi yang dibangun oleh P2M sudah sangat bagus dengan mengikuti berbagai perkembangan teknologi, dengan semakin berkembangnya kemajuan maka P2M juga dapat memanfaatkannya.
2. P2M lebih memperhatikan sistem pendaftaran kpm yang masih amburadur agar tidak terjadi lagi dorong mendorong dalam pendaftaran kpm, dan diharapkan kepada p2m kiranya membuat sistem pendaftaran online agar mahasiswa lebih mudah dalam mengakses dan mempermudah mahasiswa dalam melakukan pendaftaran.
3. Tetap mempertahankan sistem komunikasi yang yang telah dilakukan, dan lebih baik kedepannya, agar terciptanya KPM yang berkualitas dan bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Organisasi Dan Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Pt Asdi Mahasatya, 2009
- Ahmad Ali, *Kitab Shahih Al-Bukhari dan Muslim*, Jakarta: Alita Aksara Media, 2013
- Allamah Kamal Faqih Dan Tim Ulama. *Tafsir Nurul Quran jilid 10*. Iran : Al-Huda, 2004.
- Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya. Kementrian Agama RI. Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema
- Alo Liliweri. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- _____. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Amitai Etzioni. *Organisasi-Organisasi Modern*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1982.
- Analiansyah. *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipasi*. Banda Aceh: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, 2016.
- Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013
- Deddy Mulyana. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006.

- Eka Srimulyani DKK. *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Inovatif Universitas Membangun Desa*. Uin Ar-Raniry: Banda Aceh, 2017.
- Cangara Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- _____. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2009.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013.
- Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat. *Standar Operasional Prosedur (SOP)*. Aswani: Banda Aceh, 2016.
- _____. *Panduan KPM*. Aswani: Banda Aceh, 2016.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- _____. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 2003.
- Perubahan Program S1 dan D3 IAIN Ar-Raniry*. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2012/2013.
- Ron Ludlow dan Fergus Panton. *The Essence Of Effective Communication Komunikasi Efektif*. Yogyakarta: Andi, 2000

- Ruddy Agusyanto, *Jaringan Sosial Dalam Organisasi* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2009).
- Shauntyson & Tony Jackson. *The Essence Of Organizational Behaviour Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi, 2000.
- Siswanto dan Agus Sucipto. *Teori & Perilaku Organisasi*. Malang: UIN Malang press 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suranto. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Tim Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat. *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Masjid*. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat: Banda Aceh, 2015.
- UIN Ar-Raniry. *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2015/2016*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016.
- Veithzal Rivai Zainal, dkk. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2003.
- Widjaja, H.A.W. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2000.

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana komunikasi yang diterapkan Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) dalam Pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) mahasiswa?
2. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan oleh P2M ?
3. Pesan apa yang disampaikan oleh P2M kepada mahasiswa?
4. Pesan apa yang disampaikan oleh P2M kepada supervisor?
5. Pesan apa yang disampaikan oleh P2M kepada rector?
6. Media apa yang digunakan P2M dalam penyampaian pesan kepada mahasiswa?
7. Media apa yang digunakan P2M dalam penyampaian pesan kepada supervisor?
8. Media apa yang digunakan P2M dalam penyampaian pesan kepada rector dan karyawan?
9. Kapan P2M menyampaikan pesan kepada mahasiswa?
10. Kapan P2M menyampaikan pesan kepada Rektor?
11. Dimana P2M menyampaikan pesan kepada mahasiswa?
12. Dimana P2M menyampaikan pesan kepada rector?
13. Apa saja hambatan yang dihadapi pusat pengabdian pada masyarakat (P2M) dalam pengelolaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) mahasiswa?
14. Adakah permasalahan yang ditimbulkan dari internal yang menghambat berjalannya KPM dengan baik?
15. Adakah permasalahan yang ditimbulkan dari eksternal yang menghambat berjalannya KPM dengan baik?

16. Apa saja tugas P2M selama KPM berlangsung?
17. Bagaimana pihak P2M menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam penyusunan program?
18. Apakah komunikasi organisasi pusat pengabdian masyarakat (P2M) dapat menghasilkan pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang berkualitas?
19. Bagaimana komunikasi internal yang dibangun oleh P2M dalam berkomunikasi dengan rector dan karyawan?
20. Bagaimana komunikasi eksternal yang dibangun oleh P2M dalam berkomunikasi dengan pemerintah?
21. Bagaimana komunikasi eksternal yang dibangun oleh P2M dalam berkomunikasi dengan masyarakat?
22. Bagaimana pengaruh KPM bagi mahasiswa?
23. Bagaimana pengaruh KPM bagi masyarakat?

LAMPIRAN FOTO

Foto wawancara terhadap mahasiswa yang sudah melaksanakan KPM



Foto wawancara dengan Rozatul Jannah peserta KPM Reguler



Foto wawancara dengan Nurfaresi peserta KPM Reguler



Foto wawancara dengan Masrol peserta KPM INOVATIF



Foto wawancara dengan Farhadi peserta KPM POSDAYA

Foto wawancara dengan staf P2M UIN Ar-Raniry



Foto wawancara dengan pak Amrullah staf P2M



Foto wawancara dengan pak Putra Rahmat staf P2M

Foto dokumentasi pengumuman pendaftaran KPM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LP2M
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopehna Darussalam Banda Aceh
Telepon. (0651) 7552922. Fax. 7552922

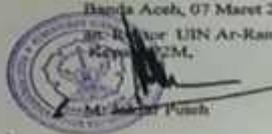
PENGUMUMAN
Nomor :B-204/Un.08/LP2M.II/KS.01.2/03/2017.

Sesuai Hasil Rapat Pimpinan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Februari 2017 tentang Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Reguler Mahasiswa UIN Ar-Raniry Gelombang I Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017, dengan lokasinya Kabupaten Aceh Selatan maka dengan ini kami umumkan sbb :

- I. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 334/Un.08/R/PP.06/02/2017 Tanggal 28 Februari 2017, mengingat biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan KPM tidak mencakup dari anggaran yang ada, maka untuk Mahasiswa Non-UKT (Tahun Akademik 2010/2011 s/d 2013/2014) dikenakan biaya Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Reguler Mahasiswa UIN Ar-Raniry Gelombang I Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 sebesar Rp. 1.100.000,- (Satu juta seratus ribu rupiah) per-Mahasiswa yang langsung disetor melalui Bank Aceh Syariah Nomor Rekening: 612-01.04502-1 atas nama BPN 001 BLU UINAr-Raniry
- II. Pendaftaran calon Peserta KPM Reguler pada Kantor P2M UIN Ar-Raniry, mulai tanggal 08 s/d 17 Maret 2017, dengan ketentuan/ syarat sbb. (mohon dibaca dengan teliti) :
 1. Telah lulus semua mata kuliah dengan melampirkan:
 - a. Fotocopy KRS (hanya tercantum KPM dan Skripsi) dan Fotocopy Slip SPP Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dengan memperlihatkan yang aslinya.
 - b. Fotocopy Slip Pembayaran Biaya KPM dengan memperlihatkan yang aslinya.
 - c. Fotocopy SK Pengesahan Judul Skripsi, dan tidak mengambil program lain pada saat berlangsungnya KPM.
 2. Pengisian Biodata calon Peserta KPM pada tanggal 08 s/d 17 Maret 2017 (pada saat pendaftaran) dengan menyerahkan 1 (satu) lembar pasphoto warna ukuran 3x4 cm. Bagi yang tidak mengisi Biodata pada tanggal tersebut dianggap mengundurkan diri.
 3. Bagi mahasiswi yang telah menikah agar melampirkan surat izin dari suaminya dan ditandatangani oleh suaminya di atas materai Rp. 6.000,- dan surat keterangan tidak hamil dari Dokter/ Bidan Pemerintah dan diserahkan pada saat pendaftaran.
 4. Tidak dibenarkan membawa keluarga (anak, suami /isteri/ainnya) ke lokasi pengabdian.
 5. Persyaratan pada nomor 1 dan 3 harus dimasukkan ke dalam map folio dan diserahkan pada saat pendaftaran ke Panitia KPM/ P2M UIN Ar-Raniry.
 6. Pembekalan/ Coaching Peserta KPM Reguler akan dilaksanakan pada tanggal ~~30~~ s/d ~~31~~ Maret 2017 di Auditorium Prof. H. Ali Hasyim UIN Ar-Raniry Darussalam. Bagi peserta yang tidak mengikuti pembekalan/coaching selama 2x materi, akan dikenakan sanksi berupa pengurangan nilai KPM.
 7. Bagi Peserta KPM Reguler yang telah mengikuti tahapan-tahapan KPM seperti telah mengisi biodata, telah mengikuti Pembekalan/coaching, tetapi mengundurkan diri dan batal berangkat ke lokasi KPM, dinyatakan gugur tanpa pengembalian biaya KPM.
 8. Biaya Hidup (Living Cost) di Lokasi KPM (selama 45 hari) ditanggung sendiri oleh Peserta KPM, dengan jumlah sesuai hasil kesepakatan (Rapat P2M, Camat dan Keuchik-Keuchik pada Lokasi Penempatan Mahasiswa KPM), diserahkan langsung kepada induk semang tempat tinggal di lokasi KPM dan selanjutnya mengisi Tanda Terima Biaya Hidup tersebut yang selanjutnya diserahkan melalui supervisor kepada Panitia Pelaksana KPM/P2M UIN Ar-Raniry.
 9. Pengantaran Peserta KPM Reguler ke Lokasi Pengabdian pada tanggal 03 April 2017 (malam Selasa) , Pukul 20.30 Wib semuanya berkumpul di depan Gedung Museum dan Auditorium UIN Ar-Raniry, dan pukul 22.00 Wib langsung berangkat ke lokasi KPM.
 10. Penjemputan Peserta KPM Reguler pada tanggal 18 Mei 2017.

Demikianlah untuk diketahui dan seperlunya.

Banda Aceh, 07 Maret 2017
Dr. R. Nur UIN Ar-Raniry
Ketua P2M.



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh (sebagai laporan).
2. Ketua LP2M UIN Ar-Raniry (sebagai laporan).
3. Dekan-Dekan Fakultas dalam lingkungan UIN Ar-Raniry (untuk diumumkan)
4. Bank Aceh Syariah Capem Darussalam

Dokumentasi 1 pengumuman pendaftaran KPM Reguler

UNIVERSITAS MEMBANGUN DESA
OPEN RECRUITMENT!!!
MAHASISWA

KPM INOVATIF Gelombang 3

Kriteria Mahasiswa :

- Telah lulus semua mata kuliah dengan melampirkan fotokopi Transkrip Nilai dan KRS; ATAU akan memasukkan mata kuliah KPM di semester genap 2016/2017 yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Prodi/Dosen PA.
- Telah membayar SPP semester berjalan;
- Telah mengikuti seminar proposal dengan melampirkan SK pembimbing atau Surat Keterangan telah mengikuti seminar
- Memiliki keterampilan dalam salah satu bidang: bidang kewirausahaan, keorganisasian, *community development*, pemasaran, teknologi informasi, dan pemberdayaan ekonomi dengan melampirkan Daftar Riwayat Hidup dan Sertifikat terkait;
- Tidak sedang mengikuti kegiatan lainnya;

Jadwal Seleksi:

Penerimaan berkas: 9—13 Januari 2017
Pengumuman Seleksi Berkas: 14 Januari 2017
Wawancara: 16-17 Januari 2017
Pengumuman kelulusan: 18 Januari 2017
Daftar ulang: 19-20 Januari
Pembekalan : 24-27 Januari 2017
Berangkat: 1 Februari 2017

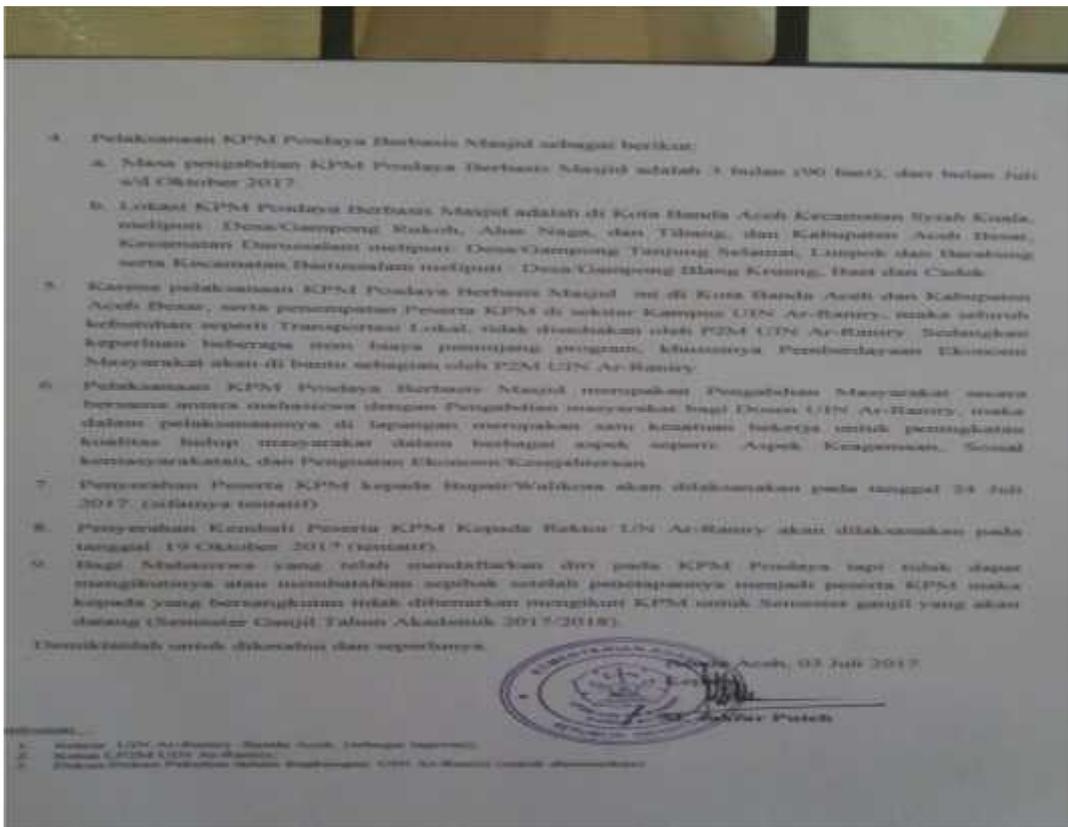
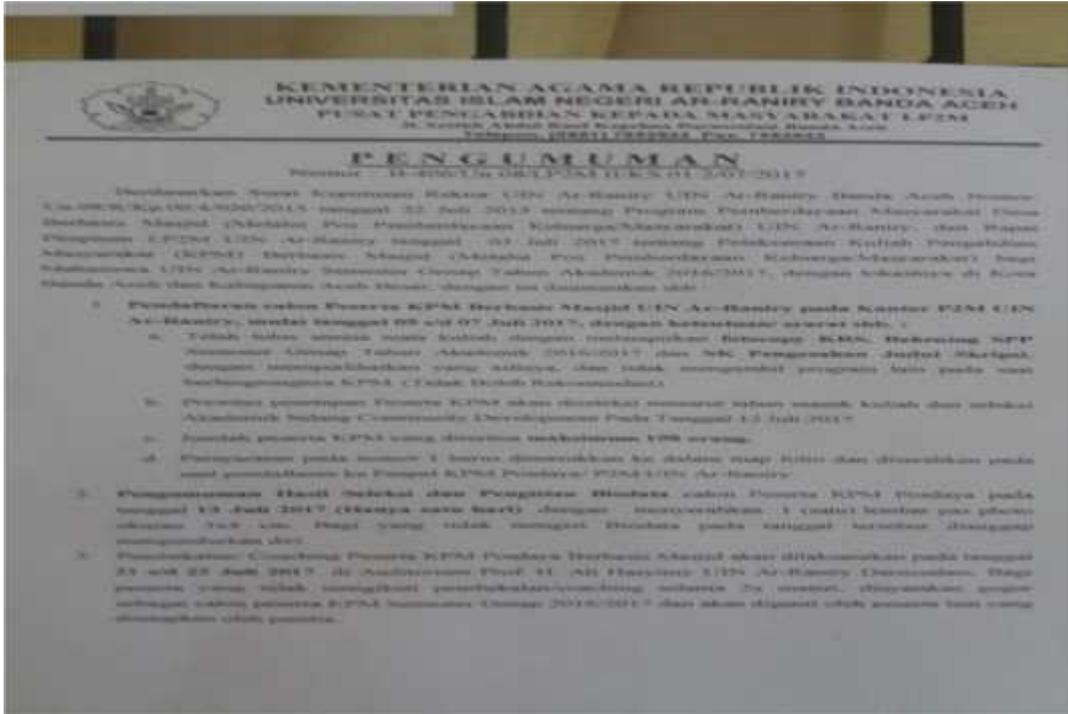
Tempat Pendaftaran: PSGA-LP2M

Bagi mahasiswa yang mengikuti program KPM Inovatif Universitas Membangun Desa akan mendapatkan Sertifikat Keahlian dari Dinas terkait.

Program ini didukung oleh:

LP2M UIN AR-RANIRY dengan KOMPAK

Dokumentasi 2 pengumuman pendaftaran KPM Inovatif



Dokumentasi 3 pengumuman pendaftaran KPM POSDAYA

surat tebusan P2M UIN Ar-Raniry kepada Pemerintah daerah

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LP2M**
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: (0651) 7552922 Fax: 7552922

Nomor : Un.07/P2M/PP.06/1708/2014
Lampiran : -
Hal : Penempatan Mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 16 September 2014

Kepada Yth.
Bapak Bupati Bireuen
di -
Bireuen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh akan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Reguler Gelombang II Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015 yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Lokasinya direncanakan dalam Wilayah Kabupaten Bireuen dan pelaksanaannya mulai tanggal 09 Oktober s.d. 22 November 2014 (selama 45 hari), dengan jumlah pesertanya lebih kurang 300 orang.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon berkenan Bapak untuk menerima dan menyetujui penempatan Mahasiswa Peserta KPM Reguler dimaksud, yang direncanakan akan ditempatkan pada 3 (tiga) Kecamatan (Kecamatan yang kami rencanakan adalah Samalanga, Jeunib dan Peudada) dengan jumlah Gampong adalah 60 Gampong.

Selanjutnya Kepala P2M UIN Ar-Raniry akan menjumpai Bapak pada Hari Jum'at tanggal 19 September 2014 pukul 09.00 WIB untuk membicarakan tentang penempatan Mahasiswa Peserta KPM Reguler tersebut dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Demikian, atas bantuan Bapak dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A.n. Rektor
Kepala


Dr. H. M. Jakfar Puteh, M. Pd
NIP. 19550818 198503 1 005

Tembusan Kepada Yth.:

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Japenori);
2. Kapolres Bireuen di Bireuen;
3. Kodim Bireuen di Bireuen;
4. Ka. Kamling Bireuen di Bireuen.

DAFTAR RESPONDEN

Nama mahasiswa yang telah melakukan KPM

No	nama	tahun kpm	jurusan / fakultas	lokasi kpm	jenis kpm
1	lican saputra	2016	SPH/syari'ah	Wijernih, Takengon	reguler II
2	M. Furqan	2015	SPH/ syari'ah	Lueng Putu, Pidie Jaya	reguler II
3	Baitl Lahmi	2016	HES/Syari'ah	Bebesen, takengon	reguler II
4	Nasri Yanti	2016	BKI/Dakwah	Beutong, Nagan Raya	reguler I
5	Bismi Rahim	2016	KPI/Dakwah	Pegasing, Takengon	reguler II
6	Tasbi Husen	2016	HPI/Syari'ah	Pegasing, Takengon	reguler II
7	Musdalifah	2017	KPI/Dakwah	Arongan Lambalek, Aceh Barat	inovatif III
8	Asmadi	2016	KPI/Dakwah	Bebesen, takengon	reguler II
9	Debi Agusmayanti	2016	KPI/Dakwah	Arongan Lambalek, Aceh Barat	inovatif I
10	Azahari	2016	KPI/Dakwah	Pegasing, Takengon	reguler II
11	Nur Fahresi	2016	KPI/Dakwah	Pegasing, Takengon	reguler II
12	Rozatul Jannah	2016	KPI/Dakwah	Pegasing, Takengon	reguler II
13	Masrol	2017	KPI/Dakwah	Arongan Lambalek, Aceh Barat	Inovatif III
14	Kasnidar	2015	DMD/Dakwah	Lembah Selawah, Aceh Besar	PAR
15	farhadi	2016	KPI/Dakwah	Darussalam, Banda Aceh	POSDAYA

Nama staf P2M UIN Ar-Raniry

no	nama	Tanggal penelitian	jabatan
1	Amrullah	10 Mei 2017	staf
2	Rahmat Putra	12 juli 2017	staf

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Maisarah S
2. Tempat / Tgl. Lahir : Pante Keutapang/15 Februari 1994
Kecamatan Jaya Kabupaten/Kota Aceh Jaya
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411206624 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Kp. Labuie Jl. Elang Lr. Merpati
 - a. Kecamatan : Baiturrahman
 - b. Kabupaten : Kota Banda Aceh
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : maisamaira29@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : MIN LAMNO Tahun Lulus 2006
10. MTs/SMP/Sederajat : MTsN LAMNO Tahun Lulus 2009
11. MA/SMA/Sederajat : SMK Swasta Mudi Tahun Lulus 2012
12. Diploma Tahun Lulus-

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Sulaiman Mahmud
14. Nama Ibu : Mariyati
15. Pekerjaan Orang Tua : Tani
16. Alamat Orang Tua : Dusun Ateuh Desa Pante Keutapang
 - a. Kecamatan : Jaya
 - b. Kabupaten : Aceh Jaya
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 20 Juli 2017
Peneliti,

(MAISARAH S)